

26 Halaman  
Terbit Setiap Senin

18 Juli 2022  
No. 29 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## HARMONISASI BBM SUBSIDI

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa sebanyak 40 persen penduduk miskin dan rentan miskin hanya mengkonsumsi 20 persen BBM, tetapi 60 persen teratas mengkonsumsi 80 persen BBM Subsidi. Lalu seperti apa upaya Pertamina dan pemerintah melihat hal tersebut?

Berita Terkait di Halaman 2-3



### Quotes of The Week

*Coming together is a beginning. Keeping together is progress. Working together is success*

Henry Ford

2

**PERTAMINA DAN IKHTIAR  
SUBSIDI BBM  
TEPAT SASARAN**

10

**BUAH MANIS  
PERTAMINA INTERNASIONAL EP  
KELOLA WILAYAH OPERASI LUAR NEGERI**

## UTAMA

# Pertamina dan Ikhtiar Subsidi BBM Tepat Sasaran

**JAKARTA** - Sudah menjadi sebuah kewajiban Pertamina sebagai perusahaan milik negara menjalankan penugasan pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat, termasuk menyediakan bahan bakar minyak (BBM) maupun gas hingga pelosok negeri.

Terkini, ditengah tren kenaikan harga minyak dunia, subsidi BBM menjadi perbincangan hangat karena data yang dikeluarkan Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengatakan bahwa sebanyak 40 persen penduduk miskin dan rentan miskin hanya mengonsumsi 20 persen BBM, tetapi 60 persen teratas mengonsumsi 80 persen BBM Subsidi.

Untuk itu, pemerintah tengah merevisi aturan pembatasan penerima bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 agar penyaluran BBM Subsidi, Peralite dan Solar, bisa lebih tepat sasaran.

Seiring sejalan, Pertamina tengah menyiapkan langkah-langkah strategis dalam memastikan penyaluran BBM Subsidi tepat sasaran melalui berbagai cara, seperti mendaftar melalui *website* [subsidi tepat.mypertamina.id](http://subsidi tepat.mypertamina.id), aplikasi MyPertamina, dan bisa datang langsung mendaftar ke beberapa SPBU Pertamina.

"Jadi masyarakat yang berhak menggunakan BBM bersubsidi harus mendaftar melalui salah satu dari tiga cara yang ada, yaitu melalui *website* [subsidi tepat.mypertamina.id](http://subsidi tepat.mypertamina.id), aplikasi MyPertamina, atau bisa langsung datang ke SPBU Pertamina. Setelahnya, masyarakat akan mendapatkan QR Code yang ditempel di kendaraannya. Jadi nantinya subsidi BBM ini akan melekat pada kendaraan," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dalam Economic Challenges - Bom Waktu Subsidi BBM di Metrotvnews, pada Selasa, 12 Juli 2022.

Sesuai *Roadmap* Pertamina, saat ini merupakan tahap pendaftaran dan pendataan

yang berhak. Karenanya, mulai 1 Juli 2022, Pertamina membuka pendaftaran kendaraan bagi yang berhak mengonsumsi BBM Bersubsidi. Adapun implementasi selanjutnya akan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan pemerintah.

"Untuk itu, kita pun harus memastikan ketersediaan BBM dan LPG non subsidi, sehingga masyarakat yang tidak berhak membeli BBM dan LPG subsidi, bisa dengan mudah mendapatkan BBM dan LPG non subsidi," pungkas Nicke.

Untuk diketahui, dipilihnya *website* MyPertamina pun bukan tanpa alasan. Sesuai Peraturan BPH Migas No. 06/2013, penggunaan sistem teknologi IT dalam penyaluran BBM dapat dilakukan.

Pada kesempatan yang sama, Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Saleh Abdurrahman menyebut, aplikasi MyPertamina bisa menjadi jalan keluar dalam mengatur pembelian bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi.

"Melalui digitalisasi SPBU Pertamina, data-data yang ada sudah terintegrasi sehingga penyaluran BBM subsidi bisa dikontrol. Jadi ini ikhtiar kami melalui sistem digitalisasi untuk menuju ke sistem distribusi subsidi yang tepat sasaran," ucap Saleh.

### Jaga Daya Beli

Nicke mengakui adanya potensi *shifting* atau perpindahan konsumsi pengguna BBM non subsidi ke BBM subsidi setelah adanya kenaikan harga Pertamax Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex. Namun, Pertamina mengaku sudah mengkalkulasikan dengan tepat dampak yang terjadi setelah adanya kenaikan pada harga BBM non subsidi.

"Itu pasti terjadi *shifting*, kami hitung betul ketika kami ingin menaikkan harga, berapa kira-kira perpindahannya. Ini yang harus dilakukan lebih lanjut agar perpindahan ini terkendali, dan

tidak semuanya pindah ke BBM subsidi, karena itu akan merugikan negara," kata Nicke

Dia mengungkapkan, berdasarkan harga *Indonesia Crude Price* (ICP) harga keekonomian Peralite dengan *zero* margin mencapai Rp17.000 per liter. Namun karena ada subsidi dari pemerintah, harga Peralite hanya Rp7.650 per liter.

Sedangkan harga keekonomian solar mencapai Rp18.000 per liter, namun setelah ada subsidi, harga Solar jadi Rp5.150 per liter.

"Sebetulnya pemerintah memberi subsidi besar sekali untuk setiap liter Peralite yang dijual sampai Rp9.550 per liter, solar lebih besar lagi," ungkap dia.

Nicke mengimbau agar masyarakat melakukan penghematan penggunaan BBM untuk kegiatan-kegiatan yang produktif. Sebab kata Nicke, subsidi dilakukan untuk mendorong pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19 yang terjadi lebih dari dua tahun.

"Jadi sebetulnya, upaya yang dilakukan masyarakat adalah penghematan penggunaan BBM. Lebih pada kegiatan produktif, karena subsidi ini digunakan untuk orang yang tepat dan juga mendorong perekonomian, yang mana itu penting bagi kedua pihak, karena beban negara besar sekali. Negara hadir di sini untuk meningkatkan dan menjaga daya beli masyarakat," jelas Nicke.

Senada dengan Nicke, Saleh mengatakan, saat ini yang perlu dilakukan adalah pengendalian konsumen yang menggunakan BBM subsidi dengan menyusun strategi yang tepat. Lewat langkah tersebut, konsumen yang berhak akan mendapatkan BBM subsidi.

"Kami sedang menyusun strateginya. Kita ketahui kuota Peralite adalah 23,05 juta kilo liter di tahun 2022, sementara prognosa kita di atas 25 juta kilo liter, dan jika tidak ada penambahan volume dari pemerintah, solusinya adalah pengurangan, dan konsumennya makin disaring," jelas Saleh. •



## UTAMA

# Menakar Kekuatan APBN Menanggung Subsidi BBM

**JAKARTA** - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) mengatakan bahwa saat ini harga BBM di Indonesia masih cukup murah, walaupun harga minyak dunia saat ini masih cukup tinggi yakni USD 110-120 per barrel.

"Negara kita ini masih tahan untuk tidak menaikkan yang namanya Peralite. Negara lain yang namanya BBM, bensin, itu sudah di angka Rp31.000, Jerman, Singapura. Thailand sudah Rp20.000, kita masih Rp7.650, karena disubsidi oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)," ujar Jokowi saat berpidato di Medan, pada Kamis, 7 Juli 2022.

Ia menyebut pemerintah telah menggelontorkan subsidi cukup besar untuk menahan kenaikan harga BBM dalam negeri.

"Ini kita masih kuat dan kita berdoa supaya APBN tetap masih kuat memberi subsidi, kalau sudah tidak kuat mau gimana lagi? Iya kan?" ujar Jokowi

Lalu seperti apa pemerintah menyikapi tingginya harga minyak mentah dunia? Namun bersikeras tetap menahan harga BBM, khususnya Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) dan juga Jenis BBM Tertentu (JBT) seperti Solar Subsidi.

Dengan tidak dinaikannya harga BBM, pemerintah memutuskan pada tahun 2022 untuk mengerek nilai subsidi menjadi sebesar Rp502 triliun.

Anggota Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Saleh Abdurrahman menyatakan, sejatinya untuk instrumen paling kuat untuk menekan konsumsi BBM subsidi adalah dengan cara menaikkan harga BBM.

"Tetapi untuk kasus kita, Indonesia, bahwa kita masih kuat, mudah-mudahan kita kuat. Kuat ini artinya produksi minyak kita naik, gas kita naik sehingga ada selisih yang kita bisa terima tetapi saya kira keputusan naik atau tidak itu tentu harus didasarkan pada pertimbangan yang

sangat matang," terang Saleh dalam Economic Challenges - Bom Waktu Subsidi BBM - di Metrotvnews, pada Selasa, 12 Juli 2022.

Saleh menambahkan, yang terpenting kebijakan yang keluar dari pemerintah dipikirkan untuk lebih komprehensif, supaya tidak memberatkan masyarakat, negara, maupun badan usaha.

"Saya yakin bahwa pertimbangannya akan sangat matang kecuali mempertimbangkan ekonomi kita yang sedang *recovery*. Juga tadi beban impor harga dan sebagainya," tandas Saleh.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menjabarkan bahwa sejatinya berkenaan dengan migas harus dilihat dari hulu sampai hilir. Kenaikan harga minyak dunia sejatinya bisa memberikan *windfall* di sektor hulu. Artinya, negara mendapatkan tambahan pendapatan.

"Negara dalam konteks Pertamina ada tambahan *revenue* dan *profit* dengan peningkatan harga. Namun kemudian ada korban di hilir, jadi itu kan kalau kita lihat masih bisa disubsidi silang," ungkap Nicke.

Namun sejatinya, Indonesia adalah negara net importir minyak mentah. Sehingga bisa dipastikan tambahan keuntungan atau *windfall* dari sektor hulu belum bisa mencapai 100 persen.

"Untuk crude 40 persen masih impor dan untuk produk 36 persen masih impor. Artinya, pendapatannya 60 persen harus bisa nutup pengeluaran yang 100 persen," jelas Nicke.

Direktur Eksekutif ReforMiner Institute Komaidi Notonegoro menilai era pandemi menuju endemi telah mengerek tingkat konsumsi BBM di masyarakat. Sementara harga minyak mentah di pasar internasional saat ini cukup tinggi.

Oleh sebab itu, ia meminta pemerintah untuk menyampaikan kepada publik bahwa subsidi

yang digelontorkan negara ini cukup besar. Misalnya saja untuk Peralite yang saat ini ditahan di harga Rp7.650 per liter, sementara harga keekonomiannya menyentuh Rp17.200 per liter.

"Selisihnya dengan yang dijual dalam negeri kisaran Rp9.000, sampai Rp10.000, per liter sementara kalau kuotanya katakanlah menyentuh sampai 30 juta kl itu ada Rp300 triliun sendiri per tahun," katanya.

Komaidi menilai sebelum Peralite menjadi Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) menggantikan Premium, konsumsi Peralite pada waktu itu mencapai 22 juta kl per tahun. Sementara konsumsi Premium sekitar 6 sampai 8 juta kl.

Sehingga jika ditambah dari 8 juta kl, maka konsumsi Peralite dapat mencapai 30 juta kl per tahun. Meskipun kemampuan negara hanya mampu untuk memberikan alokasi kuota sebesar 23,05 juta kl.

Ketua Komisi VII DPR RI Sugeng Suparwoto menilai pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 turut berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat, sehingga tren penjualan BBM ikut melonjak. Namun kondisi ini tentu akan menjadi beban berat bagi keuangan negara.

Apalagi harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price/ICP*) pada hari ini sudah tembus di atas USD 110 per barel. Sementara asumsi makro di APBN 2023 untuk ICP di kisaran USD 90 per barel hingga USD 110 per barel.

"Itu nanti akan mengindikasikan berapa volume yang dipakai lantas subsidi berapa. Kalau tetap di atas itu dan tidak ada solusi. satu kurang betul artinya tetapkan saja yang dapatkan subsidi hanya 1.500 cc. Setelah masih berat lagi nantinya ujungnya yang mendapat subsidi hanya memakai motor saja semua kalau memang APBN tidak mampu," kata Sugeng. •



# MANAGEMENT INSIGHT

## PELITA AIR, ENLIGHTEN YOUR JOURNEY

### Pengantar Redaksi:

Pelita Air hadir memberikan warna baru dalam dunia transportasi udara di Indonesia. Dengan mengusung *tagline Enlighten Your Journey*, Pelita Air berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman terbang terbaik, yang tak terlupakan bagi para penumpangnya. Berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PT Pelita Air Service (PAS), Dendy Kurniawan**.

**Saat ini PT Pelita Air Service (PAS) secara resmi meluncurkan layanan penerbangan Jakarta-Bali-Jakarta. Bahkan saat ini PT PAS menambah rute penerbangan baru yakni Jakarta-Yogyakarta-Jakarta. Bisa dijelaskan apa latar belakang dan tujuan perusahaan membuka layanan penerbangan reguler ini?** Seperti diketahui bahwa selama ini PT Pelita Air Service (PAS) sebagai perusahaan penerbangan yang melayani penerbangan tidak berjadwal (*charter*). Selama ini kami memiliki reputasi dan kredibilitas yang sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan PT PAS yang melayani tamu VVIP, seperti Presiden, Menteri, serta tamu VIP lainnya. Dari sisi kinerjanya juga cukup baik. Tapi sesuai amanat dari pemegang saham dan dari pemerintah juga, kami diminta untuk masuk ke bisnis penerbangan berjadwal. Alhamdulillah kami bisa menyelesaikan semua proses sertifikasi di Kementerian Perhubungan, sehingga kami bisa melaksanakan penerbangan perdana pada tanggal 28 april 2022. Rute yang memang kami pilih waktu itu adalah Jakarta (terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta) - Denpasar, di mana saat itu *start* dengan satu minggu empat kali penerbangan. Saat ini kami sudah setiap hari melayani penerbangan Jakarta-Denpasar. Insya Allah rencananya mulai tanggal 20 Juni 2022 ini, akan ada dua penerbangan dalam sehari ke Denpasar maupun ke Jakarta, dan satu penerbangan dari Jakarta menuju Jogjakarta, Jogjakarta menuju Jakarta. Kami sangat setuju untuk masuk ke dalam bisnis ini, karena melihat potensi pasar yang ada di Indonesia. Indonesia ini negara paling besar di ASEAN, kalau kita lihat dari jumlah penduduknya ASEAN itu 600 juta, hampir separuhnya adalah penduduk Indonesia. Selain itu, kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan terdiri dari berjumlah seribu pulau, tentunya transportasi udara ini menjadi suatu kebutuhan utama bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jadi, kami melihat ada potensi pasar. Saat ini juga sudah ada *airline* "milik negara" lain di bisnis penerbangan berjadwal ini, tapi kami masuk ke segmen yang beda dari mereka, yakni yang disebut dengan *medium service*.

**Berapa jumlah armada pesawat yang melayani penerbangan ini?** Memang karena baru *start*, saat ini kami baru



**Dendy Kurniawan**

Direktur Utama  
PT Pelita Air Service

**MANAGEMENT INSIGHT:  
PELITA AIR,  
ENLIGHTEN YOUR JOURNEY**

&lt; dari halaman 5

mengoperasikan dua pesawat Airbus A320, dengan kapasitas 180 seat. Sampai dengan akhir tahun, kami menargetkan untuk bisa mengoperasikan delapan pesawat. Lima tahun kedepan, Insya Allah kami sudah bisa mengoperasikan paling tidak sudah sekitar 38-50 pesawat. Memang kami cukup agresif dari sisi *planning*, tapi kami sangat optimis. Kalau tahun ini kami bisa mencapai delapan tentu kedepannya kami bisa menambah paling tidak sepuluh pesawat setiap tahunnya. Kami juga sudah menetapkan kebijakan bahwa kami akan menggunakan satu tipe pesawat, yaitu Airbus A320. Kenapa? supaya dari sisi operasi bisa lebih efisien, karena *single type of aircraft*. Dari sisi *cabin crew*, pilot, *maintenance* dan *spare part* nya lebih efisien karena hanya satu (tipe) yang kami operasikan.

**Selain rute Jakarta-Bali dan Jakarta-Yogyakarta, kedepannya apakah PT PAS akan membuka rute penerbangan lain, baik di dalam maupun luar negeri?** Destinasi-destinasi yang dituju tentunya kita tunggu tanggal mainnya, Denpasar (Bali) sudah, Yogyakarta dalam waktu dekat, mungkin beberapa kota yang ada di Indonesia baik itu apakah tujuan destinasi bisnis maupun pariwisata akan dilayani oleh Pelita Air.

Namun, kalau ke luar negeri, tidak. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Menteri BUMN pada penerbangan perdana kami, beliau menyampaikan bahwa Pelita Air nanti akan fokusnya ke *domestic market*. Saya rasa *domestic market* saja sudah besar sekali. Kalau kita lihat, Indonesia ini ada 34 provinsi. Paling tidak dari 34 provinsi, ada 34 ibu kota provinsi. Cita-cita kami harus bisa memberikan konektivitas ke seluruh ibu kota provinsi yang ada di Indonesia.

**Bagaimana upaya ataupun strategi PT PAS dalam menarik market pengguna jasa penerbangan dalam negeri?** Kami memasuki segmen yang disebut sebagai *medium services*. Karena di perhubungan ini ada kategori *full service*, *low cost* dan *medium service*. Segmen yang kami sasar sendiri adalah segmen *milenial* yang dari sisi usia dan pendapatan sudah bisa di kategorikan

sebagai mapan. Tentunya kami harus bisa tahu apa yang menjadi *needs* dari segmen yang kami tuju ini. Untuk itu, kami coba dari awal *operation* kami punya *tagline* adalah *enlighten your journey*, dimana kami ingin memberikan sebuah *journey experience* kepada calon penumpang kami. Bukan hanya duduk di pesawat sampai ke tujuan, tapi itu akan menjadi suatu *journey* yang tidak terlupakan bagi penumpang. Itu semua akan dimulai pada saat dari *booking*, *check in* di bandara, terbang dengan pesawat kami dan sampai ke tujuan. Kami melihat itu sebagai satu rangkaian *journey*, yang memang membekas di hati para penumpang, bahwa inilah *Pelita Air* sebagai suatu rangkaian. Dari *cabin crew*, kami memberikan nuansa yang *simple*, tapi tetap elegan karena *simplicity* adalah salah satu *corporate value* yang dimiliki oleh Pelita Air.

Kemudian dalam waktu dekat juga kami akan meluncurkan *in-flight entertainment*, dengan *taglinenya* adalah *use your own gadget*. Jadi tidak perlu menggunakan tayangan yang ada di pesawat, tapi penumpang bisa mengakses *entertainment* cukup melalui gadget yang dimiliki. Kedepannya akan banyak hal lagi, sambil berjalan kami juga meminta masukan dari segmen apa yang harus kita perbaiki dan tambah. Karena untuk memenangi persaingan saat ini, kami harus lebih banyak mendengar apa yang dibutuhkan oleh pelanggan kami. Supaya kami tahu, apa yang menjadi *needs* penumpang dan apa yang kami berikan jadi tepat sasaran. Itu saya rasa menjadi *key* untuk kita bisa memenangi persaingan.

**Apa harapan Bapak bagi aktifitas bisnis operasi PT PAS kedepannya?**

Harapannya kami bisa menjadi maskapai penerbangan berjadwal di Indonesia yang bisa di andalkan oleh seluruh bangsa Indonesia. Saat ini memang Pelita Air masih dengan armada yang masih sedikit, tapi pada saatnya nanti kami ingin berada di dunia aviasi di Indonesia menjadi sebuah *airline* yang memang diandalkan. Bahwa semua orang nanti berfikir apabila harus bepergian menggunakan air travel, pilihannya adalah Pelita Air. •

**Editorial****Terus  
Berikhtiar**

Pertamina terus menjaga asa dalam menyediakan energi hingga pelosok negeri, tak terkecuali menyediakan BBM Bersubsidi. Namun dalam implementasinya bukanlah perkara mudah, semua harus berjalan beriringan sambil memainkan perannya dan berdiri atas nama kesejahteraan untuk rakyat.

Sesuai dengan konsepnya bahwa subsidi diberikan kepada masyarakat kurang mampu atau miskin, namun pada kenyataannya masyarakat yang mampu menggunakan lebih banyak barang subsidi. Kini, apa yang dilakukan Pertamina melalui sistem digitalisasinya adalah cara agar subsidi bisa tepat sasaran, karena subsidi ini untuk meningkatkan dan menjaga daya beli masyarakat.

Beralih ke Pulau Borneo, dimana PHM berhasil mencapai produksi minyak dan gas bumi pada triwulan kedua tahun ini melebihi target oleh SKK Migas dalam WP&B, yaitu sebesar 26.819 BOPD untuk minyak dan 551,2 MMSCFD untuk gas. Selain itu, PHM mencatatkan waktu pemboran tercepat sepanjang sejarah offshore Mahakam, yaitu mencapai kedalaman 1.434 meter dalam waktu 24 jam.

PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina terus mendorong *strategi cost optimization* sebagai salah satu budaya perusahaan melalui program OPTIMUS yang mencapai 98.3 Juta USD.

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil melakukan pengelolaan program CSR secara efektif, terukur, serta memberi dampak bagi masyarakat dan pengembangan bisnis, mendorong partisipasi, menghasilkan pembelajaran bagi semua pemangku kepentingan, serta memiliki program yang inklusif dan berkelanjutan sejalan dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Semua capaian dan upaya Pertamina dalam menerbitkan energi baik pada akhirnya harus terus diwujudkan. Tak hanya dari hulu maupun hilir, namun semua berkontribusi aktif dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Pertamina tidak berdiri sendiri, Pertamina pun bukan hanya milik pemerintah. Lebih dari itu, Pertamina milik masyarakat Indonesia.

## INFO G20

# Cegah Pemanasan Global, Pertamina Dorong Kolaborasi Global Sukseskan Transisi Energi

**JAKARTA** - Mencegah pemanasan global dan perubahan iklim menjadi tantangan semua negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Termasuk di dalamnya adalah perusahaan energi dan kalangan industri.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan transisi energi adalah kunci untuk mencegah bencana pemanasan global dan perubahan iklim. Akan tetapi, transisi energi ini tidak boleh mengganggu agenda pembangunan yang belum selesai di negara-negara berkembang. Apalagi, rata-rata konsumsi energi, pengeluaran emisi dan pendapatan per kapita negara-negara berkembang pada umumnya berada di bawah negara-negara maju.

"Negara-negara maju harus mendukung negara-negara berkembang dalam transisi ke energi berkelanjutan jika dunia ingin memiliki peluang untuk memenuhi target pemanasan global," ujar Nicke dalam dialog

"Sustainable Finance For Climate Transition" di Bali, Kamis, 14 Juli 2022.

Sebagai BUMN Energi, imbuh Nicke, Pertamina telah mengalokasikan Capex (*Capital expenditure*) sebesar 14 persen dari total dana investasi untuk menyukseskan transisi energi di Indonesia. Angka ini jauh lebih tinggi dari rata-rata investasi perusahaan energi dunia untuk energi terbarukan sebesar 4,3%.

"Mengatasi Perubahan Iklim merupakan salah satu strategi *Sustainability* Pertamina, dengan target penurunan emisi 30% pada tahun 2030 atau di atas target NDC Indonesia pada tahun 2030. Tercatat selama 2010 – 2020, kita telah mengurangi 6,8 Juta Ton CO2 Equivalent (MmtCO2E) atau 27% dari 26% baseline 2010," imbuh Nicke.

Nicke, yang saat ini juga menjabat sebagai Ketua Task Force Energy, Sustainability, and Climate B2 menambahkan, transisi energi harus direncanakan dengan baik, untuk memastikan keamanan energi dan

aksesibilitas energi bagi seluruh masyarakat tetap terjaga. Pertamina akan mempercepat transisi energi menuju penggunaan energi yang berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau serta meningkatkan ketahanan energi.

Menurut Nicke, transisi energi membutuhkan teknologi dan biaya yang besar, untuk itu Pertamina terbuka untuk kemitraan dan kolaborasi, untuk mendorong inovasi dan menurunkan biaya teknologi.

"Ambisi Pertamina adalah menjadi perusahaan energi global terkemuka dan bereputasi baik serta diakui sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ESG secara terintegrasi," tandas Nicke.

Hadir dalam acara yang diselenggarakan secara hybrid ini Menteri Keuangan Sri Mulyani, Direktur Utama PLN Darmawan Prasajo, Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto dan Vice President of Jinko Solar Co. Ltd, Ms. Dany Qian. •PTM

PERTAMINA



G20 INDONESIA  
2022

35



G20  
INDONESIA  
2022



G20  
INDONESIA  
2022

## SOROT

## Pertamina Imbau Masyarakat Lebih Waspada Terhadap Informasi Hoax di Media Sosial

**JAKARTA** - Dalam rangka memberikan apresiasi kepada PT Pertamina Patra Niaga mengimbau masyarakat agar lebih berhati-hati jika mendapatkan informasi di media sosial. Terutama informasi yang tidak bersumber dari kanal komunikasi resmi Pertamina.

Seperti potongan video yang baru beredar, mengenai kebakaran di SPBU akibat bertransaksi menggunakan ponsel atau *handphone* yang diklaim terjadi di daerah Jakarta Utara dan Kebumen. Menanggapi video tersebut, Pertamina Patra Niaga menegaskan bahwa informasi pada video tersebut adalah *hoax* dan tidak benar.

"Terkait video yang beredar baru-baru ini mengenai kebakaran di SPBU yang mengklaim akibat penggunaan HP, kami tegaskan kembali bahwa itu tidak benar. Tayangan video tersebut bersumber dari video lama di tahun 2020, dan bukan disebabkan karena penggunaan HP. Ada oknum yang tidak bertanggung jawab kemudian mengunggah kembali video itu dengan menambahkan keterangan yang menyesatkan sehingga meresahkan masyarakat," tutur Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga Irto Ginting pada Senin, 11 Juli 2022.

Pertamina menelusuri bahwa video tersebut pertama diunggah tahun 2020, dimana terdapat insiden kebakaran mobil *pick up* bermuatan LPG di SPBU wilayah Cianjur yang saat itu mengalami korsleting mesin kendaraan. Hasil investigasi pada kejadian serupa juga menyebutkan, kebakaran mobil di SPBU terjadi karena tangki mobil dimodifikasi, seperti penempatan tangki tambahan di dalam mobil

yang tidak sesuai dengan standar keamanan.

Pertamina mengimbau agar masyarakat dapat lebih berhati-hati dan tidak ikut menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya.

"Jadi bukan karena penggunaan *handphone* maupun aplikasi. Kami kembali mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati saat mendapatkan informasi di media sosial, dan dapat lebih bijak dalam menyebarkan informasi," tuturnya.

Terkait penggunaan *handphone* di SPBU, Irto menambahkan bahwa hal ini diperbolehkan selama mengikuti aturan keselamatan yang berlaku di SPBU.

"Penggunaan *handphone* di area SPBU hanya dilakukan untuk scan QR Code maupun transaksi nontunai, dengan jarak 1,5 meter dari area dispenser pengisian BBM, atau di area bongkar muat mobil tangki. Hal yang dilarang adalah menggunakan *handphone* di SPBU saat mengisi BBM untuk kegiatan komunikasi telepon," jelasnya.

Terakhir Irto mengatakan, seluruh informasi resmi mengenai program dan layanan Pertamina, dapat diakses melalui saluran komunikasi resmi perusahaan, yakni [www.pertamina.com](http://www.pertamina.com), [www.pertaminapatraniaga.com](http://www.pertaminapatraniaga.com), [www.mypertamina.id](http://www.mypertamina.id), serta akun media sosial @pertamina, @ptpertaminapatraniaga dan @mypertamina.

Jika masyarakat memiliki pertanyaan mengenai program, produk, maupun layanan Pertamina, dapat menghubungi Call Center Pertamina 135. •

**HOAX**

**Viral Mobil Terbakar di POM saat mengisi BBM, Warganet Soroti Aturan Isi BBM Dengan Aplikasi HP**

**MENGUNAKAN HANDPHONE DI SPBU**

EMANG BOLEH YA?

- BOLEH:** Di public area seperti Convenience Store, Foodcourt, Kantor
- BOLEH:** Untuk pembayaran menggunakan MyPertamina dari dalam mobil atau dengan JARAK AMAN 1,5 meter dari Dispenser SPBU
- TIDAK BOLEH:** Area tangki, Area pembongkaran SPBU, dan terlalu dekat dengan pompa pengisian

**BOLEH** "Semua lokasi penggunaan dari perusahaannya sesuai"

## Pertamina Lahirkan 123 Perwira Pertamina Baru

**JAKARTA** - Pertamina resmi menutup program *Pre Employment Training (PET)* 2022 Batch 1 pada, Jumat, 24 Juni 2022. Sebanyak 123 Perwira Pertamina diangkat menjadi energi baru bagi keberlangsungan sumber daya manusia di perusahaan pelat merah tersebut.

"Sebanyak 123 peserta telah dinyatakan lulus dan siap menjadi keluarga baru Pertamina Grup. Tentunya ini para Perwira Pertamina baru harus menjunjung tinggi nilai-nilai AKHLAK dengan dedikasi dan integritas yang tinggi untuk menjadi pahlawan energi," ujar Direktur Sumber Daya Manusia M. Erry Sugiharto.

Dalam kesempatan tersebut, Erry berpesan agar meningkatkan sinergi, kolaborasi, dan

memberikan energi positif dengan terus berinovasi menciptakan kreativitas bagi perusahaan.

"Kita tidak bisa berdiam diri dan melakukan rutinitas yang biasa dijalankan sebelumnya. Tentunya harus punya semangat untuk menghadapi tantangan di depan," kata Erry.

Ia juga berharap setelah pendidikan yang dilakukan selama enam bulan tersebut Perwira Pertamina baru akan lebih memiliki karakter yang kuat, wawasan yang lebih luas, dan lebih bertanggung jawab, serta siap berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi di seluruh pelosok tanah air," tutur Erry.

Senada dengan Erry, Vice President Pertamina Corporate University Yan Martes Andreas mengharapkan, 123 Perwira



Pertamina baru tersebut akan menjadi *frontliner leader* maupun Garda terdepan Pertamina dalam mendistribusikan energi ke seluruh Indonesia.

"Agar seluruh Perwira Pertamina baru tersebut terus membawa semangat saat

pendidikan ke dalam dunia pekerjaannya. Ke depan kami akan pastikan kompetensi dan kapabilitasnya terus kami pantau agar bisa menjalankan misi dan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia," ujar Yan. • HM/AA

## SOROT

# Setia Gunakan BBM Berkualitas, MobiTV dan Jejelogy Bagikan Pengalamannya di Kebumen International Expo

**KEBUMEN** - Dalam memeriahkan acara Kebumen International Expo (KIE) di Alun-Alun Kota Kebumen, Pertamina berpartisipasi dengan menggelar *talkshow* bersama MobiTV atau yang biasa dipanggil Om Mobi serta Julian Johan atau Jejelogy. Keduanya merupakan influencer terkemuka di dunia otomotif Indonesia.

Acara *talkshow* tersebut berlangsung pada Minggu, 26 Juni 2022, sore di booth Pertamina.

Dalam acara tersebut, Om Mobi membagikan pengalamannya saat menggunakan Pertamina Turbo dalam perjalanannya dari Jakarta menuju Kebumen.

"Sensasi menggunakan Pertamina Turbo jelas enak ya karena sudah sesuai rekomendasi pabrikan dan saat ditengah perjalanan menuju kebumen saya butuh isi Pertamina Turbo lagi. Di daerah pun ternyata sudah tersedia, jadi tidak perlu khawatir soal ketersediaannya,"

turut Om Mobi.

Sementara narasumber lainnya, Jejelogy, menjelaskan bahwa menggunakan dex series merupakan bentuk upaya untuk menjaga mesin diesel agar performanya tetap optimal.

"Mesin diesel itu kalo sekali udah ada yang rusak, biaya perbaikannya itu lebih mahal dari mesin bensin, jadi kalau kita lihat jangka panjang, kita tentu lebih pilih Dex Series demi menjaga keawetan mesin diesel kendaraan kita," ujar Jejelogy.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah, Brasto Gali Nugroho menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian aktivasi di booth Pertamina pada ajang KIE setelah sebelumnya membuat aktivasi silaturahmi dengan komunitas otomotif di Jateng DIY di SPBU 44.543.18 Pejagoan bersama para narasumber *talkshow*.

"Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi kami kepada para pencinta



otomotif, khususnya para komunitas yang telah setia menggunakan Dex series dan Pertamina Series. Kami masih akan hadir di expo ini hingga tanggal 2 Juli 2022 dengan menghadirkan beberapa kegiatan menarik lainnya sehingga kami mengajak warga kebumen untuk mengunjungi booth Pertamina di KIE

ini," ungkap Brasto.

Turut bergabung pada acara tersebut Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto yang memberikan dukungannya kepada warga Kebumen untuk menggunakan BBM berkualitas demi kualitas udara dan lingkungan yang lebih baik dan rendah polusi. •

## Organda Jawa Barat Dukung Penuh Subsidi Tepat Sasaran

**BANDUNG** - Pemerintah dan masyarakat menyambut baik program subsidi tepat sasaran yang pendaftarannya digencarkan mulai 1 Juli 2022. Melalui Pertamina yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), subsidi tepat sasaran kini tembus puluhan ribu pendaftar.

Antusiasme tinggi masyarakat Indonesia untuk mendukung subsidi tepat sasaran terlihat dari tercatatnya 50 ribu kendaraan pada hari ke-4 ketika mulai dibuka pendaftaran.

Pada Senin, 11 Juli 2022, Sales Area Manager Bandung Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Fachrizal Imaduddin bersama dengan tim melakukan pertemuan dengan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Organisasi Angkutan Darat (Organda) Jawa Barat Dida Suprinda. Pertemuan tersebut membahas mengenai subsidi tepat sasaran yang pendaftarannya dibuka awal Juli lalu.

Dida bersama dengan Organda Jawa Barat mendukung penuh program tersebut walaupun pada awalnya sempat ragu saat proses pendaftaran akan terjadi banyak kendala. Namun hal tersebut tidak terbukti, sebab program ini justru menjadi titik

terang atas keluhan seperti supir angkot selama ini.

"Kami, Organda Jawa Barat sangat mendukung subsidi tepat sasaran. Melihat sangat jelas bahwa yang mendapatkan subsidi Peralite dan Biosolar banyak digunakan oleh pihak-pihak yang tidak berhak mendapatkan subsidi. Mari kita harmonisasikan program ini bersama Pertamina" ujar Dida.

Sementara Fachrizal pun meyakini bahwa program yang diselenggarakan ini tentunya akan menyelaraskan tujuan agar subsidi yang diberikan pemerintah bisa tepat sasaran, "Sosialisasi ini kami buat agar Pertamina dapat bergerak bersama Organda. Kami dari tim Sales Area Bandung akan menjemput bola untuk membantu setiap DPC melakukan pendaftaran di Wilayah Jawa Barat. Namun, kami perlu data untuk kelengkapan pendaftaran tersebut agar pendaftaran ini dapat berjalan dengan lancar dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah bisa tepat sasaran dirasakan oleh masyarakat yang berhak," ucap Fachrizal.

Sosialisasi kepada masyarakat, edukasi dan posko pendaftaran langsung juga disiapkan di beberapa



titik SPBU di Jawa Barat guna mempermudah masyarakat yang memiliki kendala tertentu dalam melakukan pendaftaran. Namun jika sudah merasa mampu, maka tidak harus datang ke SPBU tertentu untuk melakukan pendaftaran, karena pendaftaran dapat dilakukan dimana saja melalui aplikasi MyPertamina dan [website subsiditepat.mypertamina.id](http://website.subsiditepat.mypertamina.id)

Pjs Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Fahrugri Andriani menjelaskan, Pertamina memastikan pelaksanaan pendaftaran melalui *website* bukan untuk

menyulitkan masyarakat, namun untuk melindungi masyarakat rentan yang sebenarnya berhak menikmati subsidi energi.

"Saluran pendaftaran yang beragam (*website*, aplikasi dan di SPBU) saat ini telah berjalan baik. Mari kita sama-sama pastikan BBM Subsidi dikonsumsi oleh masyarakat yang tepat dan berhak," ungkap Fahrugri.

Untuk informasi mekanisme pendaftaran pengguna BBM Subsidi, masyarakat dapat datang langsung ke SPBU di Jawa Barat, menghubungi Call Center 135, mengecek di tautan [mypertamina.id/faq-subsidi-tepat](http://mypertamina.id/faq-subsidi-tepat), Instagram @mypertamina dan @ptpertaminapatraniaga. •



## SOROT

# Dorong Transisi Energi, Dirjen Migas Resmikan Dua SPBG di Semarang

**SEMARANG** - Pemerintah berkomitmen mendorong transisi energi yang bersih dan ramah lingkungan, salah satunya melalui pemanfaatan bahan bakar gas (BBG). Untuk itu, melalui Direktorat Jendral Minyak dan Gas (Dirjen Migas) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) meresmikan pengoperasian dua Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG), yakni SPBG Penggaron dan SPBG Mangkang.

Peresmian pengoperasian kedua SPBG tersebut dilakukan oleh Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Tutuka Ariadji di SPBG Penggaron, Kelurahan Plamongan Sari, Kota Semarang, Jawa Tengah, pada Kamis, 14 Juli 2022.

Beroperasinya SPBG ini merupakan bagian dari pemanfaatan dan perluasan gas bumi menuju Kota Semarang yang ramah lingkungan. Sebelumnya pada tahun 2021, Pemerintah telah meresmikan SPBG Kaligawe.

Hadir dalam peresmian tersebut, Sekda Provinsi Jateng Sumarno, Walikota Semarang Hendrar Prihadi, Sekjen Dewan Energi Nasional Djoko Siswanto, Direktur Teknik dan Lingkungan Migas Mirza Mahendra, Direktur Pembinaan Program Migas Dwi Anggoro Ismukurnianto, CEO Subholding Gas PGN Haryo Yuniarto, SVP Downstream, Gas, Power & NRE Business Development & Portfolio PT Pertamina (Persero) Aris Mulya Azof, serta Bupati Demak Eisti'anah.

Tutuka menuturkan, Presidensi G20 Indonesia fokus pada tiga sektor, salah satunya adalah Transisi Energi Berkelanjutan. Untuk memastikan pembangunan masa depan yang berkelanjutan dan menangani perubahan iklim secara nyata, Presidensi Indonesia mendorong transisi energi menuju energi yang bersih dan ramah lingkungan dengan mengedepankan keamanan ketersediaan energi, aksesibilitas dan keterjangkauan.

Gas sangat layak menjadi energi transisi menuju energi bersih karena ketersediaannya mencukupi. Di sisi lain, isu polusi udara di kota-kota besar di Indonesia mendorong perlunya diversifikasi ke bahan bakar ramah lingkungan dan nilai keekonomian yang terjangkau.

"Pemanfaatan bahan bakar gas (BBG) diharapkan dapat menciptakan kualitas lingkungan yang lebih baik, mengurangi impor dan menurunkan

nilai subsidi BBM," imbuh Tutuka.

Dalam rangka mendorong percepatan pencapaian sasaran Kebijakan Energi Nasional yang salah satunya adalah pengelolaan gas (LNG/CNG) untuk kemandirian dan mendukung kegiatan ekonomi nasional, khususnya terkait dengan pemanfaatan BBG untuk transportasi jalan, pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2012 tentang penyediaan, Pendistribusian dan Penetapan Harga Bahan Bakar Gas untuk Transportasi Jalan serta perubahannya yaitu Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2015.

Pemanfaatan energi listrik untuk transportasi jalan khususnya untuk kendaraan besar (bus/truk logistik) di mana teknologi baterai belum akan dikembangkan dalam waktu dekat. Sedangkan infrastruktur gas untuk transportasi jalan telah terbangun sebanyak 57 SPBG/MRU yang tersebar di beberapa provinsi di wilayah Indonesia dan tidak semuanya dapat terutilisasi dengan baik karena rendahnya pengguna kendaraan BBG. Hal tersebut merupakan potensi bagi kendaraan besar dapat dilakukan diversifikasi dari BBM ke BBG.

Salah satu inisiatif Kementerian ESDM terkait pemanfaatan BBG untuk transportasi jalan tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 47.K/HK.04/MEM.M/2021 tentang Peta Jalan (Roadmap) Pemanfaatan Bahan Bakar Gas Untuk Transportasi Jalan.

Pembangunan dan pengoperasian tiga SPBG yang ada di Semarang merupakan bentuk komitmen dan kerja sama dari Kementerian ESDM, Pertamina Group, dan Pemerintah Kota Semarang untuk menginisiasi terciptanya ekosistem kota yang ramah lingkungan.

"Saat ini SPBG Kaligawe (diresmikan tahun 2021), SPBG Mangkang, dan SPBG Penggaron siap untuk dioperasikan," kata Tutuka.

SPBG Kaligawe berkapasitas 1 MMSCFD atau 30.000 lsp per hari dengan harga jual Rp 4.500 per lsp. SPBG ini sudah dapat berfungsi sebagai Mother Station. Sementara, SPBG Penggaron dan SPBG Mangkang masing-masing memiliki kapasitas 0,5 MMSCFD atau 20.000 lsp. SPBG Mangkang telah selesai dimodifikasi dari *Online Station* menjadi *Daughter Station*. Sedangkan SPBG Penggaron dibangun sebagai *Daughter Station*. Ketiga SPBG

rencananya akan dioperasikan oleh *Subholding Gas* Pertamina PT PGN Tbk.

Pemerintah mengapresiasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Semarang yang telah kooperatif untuk merealisasikan perluasan pemanfaatan BBG. Juga PT Pertamina (Persero) dan subholding gas PT PGN Tbk beserta afiliasinya yang tetap berkomitmen untuk menyediakan gas.

"Pemerintah berharap komitmen tersebut adalah langkah awal yang akan diikuti dengan kerja sama lainnya untuk pemanfaatan dan perluasan penggunaan gas bumi demi terwujudnya Kota Semarang yang ramah lingkungan. Kerja sama ini diharapkan dapat diikuti oleh daerah-daerah lain sehingga sasaran Kebijakan Energi Nasional dapat kita wujudkan bersama," kata Tutuka.

Djoko Siswanto mendukung pengoperasian SPBG di Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia mendukung pengembangan energi yang ramah lingkungan.

"Bapak Presiden Joko Widodo telah menandatangani Paris Agreement pada tahun 2016 di New York, dimana Indonesia berkomitmen mengurangi gas rumah kaca. Pada COP Glaslow disepakati Indonesia akan mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Ini merupakan bagian dari upaya tersebut," katanya.

Sementara Sekda Provinsi Jawa Tengah Sumarno mengucapkan terima kasih atas dukungan Pemerintah menjadikan Jawa Tengah menuju kemandirian energi.

"Kami siap mendukung upaya pemanfaatan dan pengembangan gas bumi di Provinsi Jateng. Harapannya, Provinsi Jateng dapat menjadi *role model* daerah menuju kemandirian energi," ujar Sumarno.

CEO Subholding Gas Pertamina PT PGN Tbk, M. Haryo Yuniarto menyampaikan kesiapannya mengoperasikan ketiga SPBG tersebut.

"*Subholding Gas* siap mengoperasikan SPBG Mangkang, Penggaron, serta Kaligawe untuk mendukung program konversi BBM ke BBG. Jika pemanfaatan gas bumi di Semarang berjalan optimum, Semarang bisa menjadi *role model* pemanfaatan gas bumi bagi daerah-daerah lain," ujar Haryo. •



SOROT

# Buah Manis Pertamina Internasional EP Kelola Wilayah Operasi Luar Negeri

JAKARTA - PT Pertamina Internasional EP (PIEP) sebagai Regional Internasional *Subholding Upstream* berkomitmen untuk mencapai visi perusahaan energi internasional kelas dunia. Menjadi satu-satunya anak perusahaan hulu minyak dan gas PHE yang memiliki wilayah operasi di luar negeri, PIEP selaku koordinator Regional 5 *Subholding Upstream* juga selalu berupaya untuk menjaga ketahanan energi Nasional.

Masih di masa pandemi Covid-19, PIEP menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada Rabu, 8 Juli 2022, secara daring yang dipimpin oleh Komisaris Utama Dharmawan H. Samsu, dihadiri oleh para Pemegang Saham, Anggota Dewan Komisaris, dan Direktur Utama PIEP John Anis.

Jhon memaparkan bahwa PIEP memiliki tiga anak perusahaan berbadan hukum Indonesia (PT) yaitu PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi, PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi, PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi, dan satu anak perusahaan berbadan hukum luar negeri yaitu *Etablissements Maurel et Prom s.a.* PIEP beroperasi di tiga belas negara yang tersebar dalam empat benua dan kantor pusat PIEP berlokasi di Patra Jasa Office Tower, Jakarta.

Tahun 2021, PIEP berhasil mencapai *Key Performance Index* (KPI) yang luar biasa dengan skor 108%. Pencapaian tersebut ditunjang oleh aspek HSSE, operasional, dan finansial.

PIEP berhasil mencatatkan kinerja yang sangat membanggakan dan tentunya lebih baik dari tahun 2020 dikarenakan dengan tidak adanya *injury* sama sekali dan hal ini mempertahankan pencapaian kinerja HSSE tanpa *Lost Time Incident* (LTI) dengan jam kerja aman secara kumulatif adalah 28.987.479 *safe manhours*.

"Pada tahun ini juga tidak terdapat kejadian yang berdampak besar maupun tercatat (*recordable incident*) oleh PIEP," ujar John.

Performa HSSE PIEP di Tahun 2021 mencatatkan realisasi *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar nol, dimana hal tersebut memiliki arti tidak ada kejadian tercatat yang berdampak. Perlu diketahui bahwa nilai toleransi TRIR PIEP pada tahun 2021 sebesar 0,85 dengan total jam kerja sebesar 2.580.549 manhours.

Hasil Audit HSSE *Management System* berbasis SUPREME (*Sustainability Pertamina*

*Expectations for HSSE Management Excellence*) sudah dilaksanakan bersamaan dengan survei budaya HSSE dengan hasil 'Hijau Muda' (*acceptable atau fully adequate*) - *Operate with Manageable Risk*, dan hasil survei budaya Proactive (Perbaikan berkelanjutan yang didorong oleh *Safety Leadership* yang baik).

"Kinerja HSSE yang baik juga telah dibuktikan melalui *Project Phase 4* yang berhasil membukukan 5.836.688 jam kerja tanpa cedera yang mengakibatkan LTI dan merupakan *milestone* proyek pertama pertama di *overseas*. Serta pencapaian kinerja operasi mana dari MLN yang membukukan 1.890.909 jam kerja aman pada tahun 2021," kata John menjelaskan.

Realisasi Produksi migas PIEP 2021 mencapai 153 ribu barrel ekuivalen minyak per hari atau 103% dari target RKAP Revisi, di mana produksi minyak sebesar 96.7 ribu barel per hari atau 101% dan produksi gas sebesar 326,6 juta standar kaki kubik per hari atau 105% target RKAP Revisi.

"Pencapaian produksi di atas target kontribusi dari peningkatan *reliability* fasilitas produksi di aset Irak, keberhasilan menahan *decline rate* minyak dan mulai berproduksinya proyek pengembangan lapangan gas Blok H di Malaysia serta peningkatan *demand gas* di Tanzania," terang John.

Selama Tahun 2021, PIEP berhasil menyelesaikan sebanyak 13 sumur pemboran. Adapun realisasi *workover* sebanyak 32 sumur atau 114% dari target RKAP Revisi 2021, capaian tersebut merupakan kontribusi dari kegiatan *workover* di Aset Irak yang dapat melebihi target RKAP Revisi dikarenakan adanya penambahan 1 unit *rig workover*.

Selain itu, PIEP juga berhasil mendapatkan tambahan cadangan P1 sebesar 11,96 juta barrel ekuivalen minyak, melampaui target atau 330% dari target RKAP Revisi 2021 sebesar 3,62 juta, dengan kontribusi dari Aset Malaysia dan *others*.

Tak hanya kegiatan operasional, PIEP melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan selaras dengan poin-poin yang terkandung dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Beberapa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PIEP di Tahun 2021 di antaranya Ramadhan Food Basket di North Basra (Irak), sinergi dengan ExxonMobil dan *China National Petroleum Corporation* (CNPC)

merupakan bentuk dukungan poin 1 *No poverty* dan poin 2 *Zero Hunger* dari SDG serta memiliki 1.154 penerima manfaat.

"Beberapa kegiatan juga dilaksanakan di wilayah operasi lainnya, yaitu di Provinsi Ourgla, Algeria. Bantuan kesehatan sebanyak 18 unit *Oxygen Concentrator* 5L disalurkan ke beberapa fasilitas kesehatan. Kegiatan ini mendukung poin SDG nomor 3 yaitu *Good Health and Well-being*," kata John.

Dalam kondisi pandemi, PIEP juga bersimpati terhadap para imigran Indonesia yang terdampak dan berada di Malaysia.

"Sebanyak 225 paket sembako untuk 225 kepala keluarga berhasil disalurkan di beberapa area di Malaysia, kegiatan ini berjalan dengan sukses dengan sinergi bersama Aliansi Organisasi Masyarakat Indonesia (AOMI) dan juga Kedutaan Besar Republik Indonesia. Kegiatan ini menjadi bukti dukungan PIEP untuk poin-poin SDGs: '1 - *No Poverty*' dan '2 - *Zero Hunger*,'" ujarnya menambahkan.

Selain itu, PIEP juga berkolaborasi dengan Yayasan Sahabat Anak untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi untuk anak-anak marjinal serta anak di bawah umur untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19. Kegiatan ini merupakan dukungan PIEP untuk poin 3 - *Good Health and Well-being* serta 4 - *Quality Education* yang terkandung dalam SDGs.

Kegiatan dengan bentuk *charity* dilaksanakan juga oleh PIEP dengan membagikan santunan terhadap 150 anak yatim di Bojong Gede, Bogor. Kegiatan tersebut mencerminkan poin 1 dan 2 yang terkandung dalam SDGs.

Menariknya, program CSR PIEP untuk pertama kalinya mengikuti ajang penghargaan dan langsung berhasil meraih kategori Gold dalam Indonesia Sustainable Development Goals 2021 melalui Program Sekolah Tari Gratis di Cirebon, anak-anak didik dari sekolah tari ini pun berhasil meraih juara tari 2 dan 3 di Lomba Tari Nusantara Tingkat Jawa Barat di tahun yang sama. Program CSR Sekolah Tari Gratis di Cirebon ini mendukung SDG Poin 4: *Quality Education* dan Poin 11: *Sustainable Cities and Communities*.

"PIEP akan terus meningkatkan komitmennya sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi - *Subholding Upstream* dan mendukung *road map* keberlanjutan di Tahun 2030," tutur John. ■PIEP



## SOROT

## Subholding Gas Pertamina Gelar Program Bedah Dapur GasKita Senilai Rp 120 juta Gaet Pelanggan Baru Jargas

JAKARTA - Dalam rangka memberikan apresiasi kepada Pelanggan Baru GasKita Pintar, Subholding Gas Pertamina PT PGN Tbk menggandeng Dekoruma menyelenggarakan program undian Bedah Dapur GasKita. Bagi 3 pelanggan baru yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa paket renovasi dapur masing-masing senilai Rp40.000.000,-.

Calon pelanggan dapat mendaftar berlangganan GasKita melalui *online* dengan alamat [link www.pgas.id](http://link www.pgas.id) dan aplikasi PGN Mobile (android). Kemudian untuk mengikuti program undian Bedah Dapur GasKita, caranya adalah memasukkan nomor registrasi berlangganan gas, nomor handphone dan kota lokasi pemasangan GasKita di [www.pgn.id/bedahdapurgaskita](http://www.pgn.id/bedahdapurgaskita).

Program Bedah Dapur GasKita berlangsung pada 1 Juli hingga 30 September 2022. Proses pengundian dilakukan 1 kali setiap bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2022. Pemenang undian akan diumumkan melalui media sosial instagram PGN (@gas\_negara) dan *website* PGN.

"Bedah Dapur GasKita akan memberikan bukti bahwa dapur rumah tetap estetik, walaupun menggunakan pipa instalasi gas bumi. Dalam pelaksanaan renovasinya, PGN bersama Dekoruma tentunya mengutamakan standar teknis dan keamanan sehingga tetap terjamin," jelas Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz, pada Jumat, 8 Juli 2022.

Proses renovasi diperlakukan berlangsung selama 2-3 bulan mulai dari desain, produksi,



dan instalasi. Adapun standar hadiah untuk bedah dapur yaitu Style Japandi Natural yang *simple* dan fungsional, finishing HPL Taco AA/Splendor White, ukuran kabinet maksimal 3 meter, *table top* dari bahan *solid surface*, *backsplash* keramik, *lighting* LED pada kabinet, pemasangan kompor 2 tungku, *cooker hood slim*, kran, dan sink.

"Hadiah dari program juga sudah termasuk pekerjaan sipil berupa bongkaran meja beton, lubang meja beton untuk gas, dan pemindahan titik air bersih maksimal 1 meter," jelas Faris.

PGN menghimbau calon pelanggan untuk

hati-hati terhadap penipuan, karena program Bedah Dapur GasKita ini tidak memungut biaya dalam bentuk apapun. Informasi lebih lanjut, calon pelanggan dapat mengunjungi situs *website* resmi PGN atau menghubungi layanan konsumen PGN di Pertamina Call Center 135.

"Program Bedah Dapur GasKita sekaligus menjadi upaya PGN dalam rangka menjangkau pelanggan-pelanggan baru GasKita rumah tangga. Selain GasKita yang aman, praktis, dan ramah lingkungan, GasKita juga sangat cocok dipakai untuk dapur yang modern dan estetik," pungkas Faris. •

## Optimasi Biaya Subholding Upstream Pertamina Capai 98.3 Juta USD

CIAWI - PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream Pertamina terus mendorong strategi *cost optimization* sebagai salah satu budaya perusahaan melalui program OPTIMUS (*Optimization Upstream*).

Pada tahun 2021, Program Optimus berhasil mencatatkan optimasi biaya hingga 581 Juta Dollar US yang dilakukan di seluruh Regional & AP services di bawah pengelolaan Subholding Upstream Pertamina. Dan di tahun 2022, upaya untuk Optimasi Biaya dan Pertumbuhan Pendapatan terus dilakukan dengan target sebesar 160 Juta USD.

Selain terus meningkatkan kinerja Optimus, Subholding Upstream juga bersinergi dengan SKK MIGAS untuk mengoptimalkan inovasi optimalisasi biaya. Subholding Upstream Pertamina menggelar rapat koordinasi

program kerja OPTIMUS bersama SKK Migas yang diadakan di Bogor, Rabu 6 Juli 2022, mengusung tema Sinergi dan Kolaborasi.

Corporate Secretary Subholding Upstream Pertamina Arya Dwi Paramita menyampaikan, koordinasi ini bertujuan untuk membedah secara menyeluruh *cost optimization* sehingga memungkinkan perusahaan mencapai volume produksi yang direncanakan dengan biaya yang lebih rendah.

"Program Optimus adalah inovasi berupa Optimalisasi Biaya yang menjadi budaya perusahaan dalam mencapai volume produksi yang direncanakan dengan biaya yang lebih rendah," terang Arya.

"Tahun 2022, untuk pencapaian target laba perusahaan maka dilakukan upaya optimisasi biaya dengan target sebesar 160 Juta Dollar US. Upaya tersebut dilakukan



pembentukan gugus tugas dengan mengedepankan sinergi dan hingga Mei 2022 realisasinya mencapai 98,3 Juta Dollar US (61%) efisiensi yang dicatat oleh Subholding Upstream Pertamina," lanjut Arya.

Senada dengan hal tersebut, Kepala Divisi Rencana Anggaran SKK Migas Dyah Anjarwati menyebutkan, Program Optimus

bertujuan untuk mencari solusi, dimana kegiatan pendukung produksi harus tetap berjalan dengan biaya yang efisien tanpa mengorbankan target produksi.

"SKK Migas sangat mendukung Program Optimus. Melalui sinergi ini maka kendala dalam pelaksanaannya dapat diselesaikan bersama," tutur Dyah. •

## KIPRAH

# Pertamina Hulu Mahakam Mencapai Rekor Pengeboran Sumur Tercepat

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil melakukan pengeboran sumur NB-404 di Lapangan Sisi Nubi pada 17 Juli 2022, sebagai pengeboran tercepat yang pernah dilakukan oleh Perusahaan. Pengeboran yang dilakukan pada ukuran lubang (section) 12,25" ini menjadi pengeboran dengan interval tercepat sepanjang sejarah *offshore* Mahakam, yaitu mencapai kedalaman 1.434 meter dalam waktu 24 jam.

General Manager PHM Krisna menyampaikan, PHM terus mendorong munculnya inovasi dan aplikasi teknologi yang dapat meningkatkan keselamatan, keandalan, dan keunggulan operasi migas perusahaan.

"Kami menerapkan praktik pengeboran yang lebih efektif, efisien dan cepat dalam menemukan sumber daya migas baru dari kegiatan eksplorasi maupun pengembangan (eksploitasi).

Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk terus berinvestasi dan melakukan kegiatan pengeboran sumur-sumur baru sebagai langkah strategis dalam menahan laju penurunan produksi alamiah dan menjaga tingkat produksi migas guna mendukung pencapaian target produksi migas nasional 2030," ujar Krisna.

Pengeboran yang direncanakan sejak Mei 2022 ini dilakukan dengan teknologi *Rotary Steerable System* (RSS) yang ditunjang program optimisasi *Rop Maxi Drill*, dengan laju pengeboran *on bottom* mencapai 104,97 meter/jam dan rata rata laju pemboran 57,48 meter/jam.

RSS adalah teknologi pengeboran yang digunakan dalam operasi pemboran berarah. Dalam operasinya, RSS biasanya menggantikan penggunaan alat pengeboran berarah konvensional seperti Mud Motor. RSS memiliki kelebihan untuk meningkatkan *Drilling Efficiency*, *Reduce Risk Drilling*, dan mengurangi *Drilling Cost*

selama operasi pengeboran berlangsung.

*Rop Maxi Drill* merupakan salah satu *campaign* PHM untuk meningkatkan *Rate of Penetration* (ROP) dalam operasi pengeboran. Hal ini didukung atas analisa yang baik dalam pemilihan alat dan teknologi yang akan digunakan dalam kegiatan pengeboran nantinya. Pengeboran ini diperkirakan menghemat biaya sumur sebesar 228,597 USD dan percepatan pengaliran sumur untuk diproduksi.

Senior Manager Drilling & Well Intervention PHM Muhammad Sobirin mengatakan, pencapaian tersebut menambah catatan baik perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasi migas unggul tanpa kecelakaan kerja.

"Kinerja *team* Hakuryu-14 yang menjalankan pengeboran ini dapat menjadi acuan baru kinerja pengeboran Perusahaan di masa mendatang," tutur Sobirin. ●PHM



## KIPRAH

# Program Desa Mandiri Energi Kilang Cilacap Raih The Best CSR Community Development dalam Ajang Bergengsi

JAKARTA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) berhasil melakukan pengelolaan program CSR secara efektif, terukur, serta memberi dampak bagi masyarakat dan pengembangan bisnis, mendorong partisipasi, menghasilkan pembelajaran bagi semua pemangku kepentingan, serta memiliki program yang inklusif dan berkelanjutan sejalan dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Salah satu program CSR unggulan dari PT KPI adalah program Desa Mandiri Energi yang dibina Kilang Cilacap. Program Desa Mandiri Energi di Kampung Bondan, Desa Ujung Alang, yang telah memberikan manfaat besar bagi masyarakat desa terpencil dalam mendapatkan akses listrik dengan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH).

PLTH berkapasitas 16.200 WP (Watt Peak), telah memberikan penerangan listrik bagi 78 kepala keluarga. Selain untuk penerangan, PLTH juga dimanfaatkan untuk mengoperasikan alat desalinasi air payau menjadi air tawar, yang dapat memenuhi kebutuhan air bersih warga dan sejumlah rumah produksi UMKM di pesisir. Optimalisasi PLTH mampu membuat warga satu desa tertinggal ini melakukan penghematan rata-rata per KK per bulan sebesar 76 persen dari pengeluaran pembelian air bersih yang selama ini dilakukan.

Selain itu Kilang Cilacap juga melaksanakan program Konservasi Mangrove di Desa Ujung

Alang, yang kini menjadi lokasi penelitian dan memiliki 10 bibit mangrove tersertifikasi. Penerapan program yang berjalan secara berkelanjutan dan mendukung SDG's, mengantarkan program tersebut meraih penghargaan terbaik *The Best Community Development* dan *Platinum Champion in Corporate Social Responsibility* dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.

Dalam ajang tersebut PT KPI meraih *The Best Community Development/Empowerment Program* Kategori BUMN, dan tiga penghargaan lainnya dengan tingkat Platinum, Gold, dan *Silver Champion in Corporate Social Responsibility Program*, dalam ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022.

Penghargaan *Gold Champion in Corporate Social Responsibility* diraih program Klayas Mandiri yang merupakan program terintegrasi dari beberapa bidang, yakni pengelolaan air bersih, kesehatan ibu dan balita, pendidikan dasar dan kemandirian, binaan Kilang Kasim.

Untuk penghargaan *Silver Champion in Corporate Social Responsibility* diberikan untuk program pemberdayaan masyarakat nelayan Desa Tanjung Palas atau dikenal Kampung Minapolitan. Program ini mendorong kelembagaan ekonomi berbasis perikanan, pembentukan koperasi, serta pengembangan produk turunan hasil laut, yang dibina oleh Kilang Dumai.

Pjs. Corporate Secretary PT KPI Milla Suciyani mengatakan, apresiasi ini telah mendorong PT KPI konsisten menerapkan program tanggung jawab sosial masyarakat secara berkelanjutan dan sejalan dengan SDGs dan mendukung pencapaian ESG perusahaan.

"Salah satu program Desa Mandiri Energi, merupakan bagian dari dukungan pencapaian ESG yakni keterlibatan perusahaan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, melalui peningkatan akses energi berbasis masyarakat," ujar Milla.

Sesuai dengan temanya *Social Responsibility to Accelerate Stronger Recovery*, Milla menambahkan, Dewan Juri BISRA melihat komitmen perusahaan dalam pelaksanaan program TJSI yakni dari aspek pemberdayaan masyarakat, manajemen kebencanaan, sosial dan kerelawanan.

Dewan juri yang melibatkan Redaksi Harian Bisnis Indonesia, Bappenas, dan Humanity Indonesia menggarisbawahi penilaian yang diberikan kepada beberapa program TJSI tersebut telah menunjukkan kontribusi nyata perusahaan kepada masyarakat rentan pada masa pandemi Covid-19, mendukung program pemerintah melalui pencapaian SDGs, menginspirasi dan mempromosikan *Good CSR* sebagai *Good Business* kepada komunitas bisnis untuk membantu pemerintah mencapai Indonesia sejahtera. ●KPI



KIPRAH

# Pertamina Hulu Mahakam Mencapai Produksi Migas Triwulan Dua di Atas Target

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil mencapai produksi minyak dan gas bumi pada triwulan kedua tahun ini melebihi target oleh SKK Migas dalam WP&B, yaitu sebesar 26.819 BOPD untuk minyak dan 551,2 MMSCFD untuk gas.

General Manager PHM Krisna menyampaikan, pencapaian produksi tersebut merupakan salah satu keberhasilan PHM dalam menahan laju penurunan produksi alamiah yang tinggi dan mempertahankan tingkat produksi pada lapangan-lapangan migas yang sudah *mature*.

"Selama beberapa tahun terakhir, kami berhasil menahan laju penurunan produksi alamiah yang tinggi dan mempertahankan tingkat produksi pada lapangan-lapangan migas yang sudah *mature*. Hal ini berkat penerapan berbagai inovasi dan teknologi guna meningkatkan *recovery rate* dari sumur-sumur migas yang ada," ujar Krisna pada Jumat, 1 Juli 2022.

Menurutnya, PHM menerapkan praktik-praktik *engineering* terbaik dalam memelihara dan

meningkatkan kehandalan fasilitas operasi dan produksi migas yang sudah berumur puluhan tahun.

Selain itu, Krisna memaparkan bahwa pemberian insentif dari Pemerintah Indonesia di awal tahun 2021 telah membuka peluang bagi PHM untuk melanjutkan program kerja pengembangan WK Mahakam secara lebih ekstensif, termasuk program eksplorasi sumur baru dalam upaya menahan laju penurunan produksi dan mendukung pencapaian target produksi migas nasional. PHM merencanakan pemboran 97 sumur pengembangan (eksplorasi) dan 2 sumur eksplorasi.

"Kami berhasil merealisasikan sumur tajam pada triwulan pertama tahun ini sebanyak 24 sumur. Target pengeboran ini diharapkan mampu mendorong tambahan produksi rata-rata tahunan di Tahun 2022 sebesar 3.951 BOPD untuk minyak dan 133 MMSCFD untuk gas," imbuh Krisna.

Kenaikan produksi PHM ini tentunya tidak lepas dari kontribusi proyek Jumelai, North Sisi, North Nubi (JSN) yang *on stream* pada 20 Mei 2022 silam. Adapun produksi gas dari proyek ini diperkirakan



FOTO: PHM

sebesar 45 MMSCFD dan kondensat 710 BCPD (barell kondensat per hari).

Senior Manager Production PHM Benny Sidik menjelaskan, produksi yang cukup besar dari Lapangan Jumelai menjadi salah satu penopang kebutuhan migas nasional saat ini dan masa mendatang sekaligus menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia, khususnya di Provinsi Kalimantan Timur.

Menurut Benny, kenaikan produksi ini didukung juga oleh keberhasilan PHM dalam

perencanaan program peremajaan instalasi yang dilakukan sejak bulan Mei hingga Juni 2021.

"Program peremajaan dan inspeksi instalasi yang dimajukan memungkinkan *start up* sumur-sumur baru Sisi Nubi dengan berkelanjutan sehingga menyumbang gas yang signifikan untuk pencapaian laju alir *wellhead* gas di atas 550 MMscfd. Program pemeliharaan dilakukan optimal sehingga berhasil mengurangi potensi kehilangan produksi atau LPO (*Loss of Production Opportunity*) sebesar 1,4 BCF," ujar Benny. ●PHM

## Sinergi BUMN bersama BRI, Pertamina Lubricants Luncurkan POWER dengan Fitur Perbankan

PADANG - PT Pertamina Lubricants (PTPL), anak perusahaan *Subholding Commercial & Trading* Pertamina, yang mengelola usaha pelumas otomotif dan industri secara domestik dan internasional meluncurkan aplikasi POWER (Pertamina Owner and Mechanic Reward), pada Senin, 11 Juli 2022.

Aplikasi dengan fitur terbaru yakni fitur layanan BRI CBM (*Corporate Billing Management*) untuk *outlet* (bengkel) Pertamina. Fitur ini merupakan kerja sama antara PTPL dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

Peluncuran dilakukan oleh Direktur Utama PTPL Werry Prayogi dan Direktur Finance & Business Support PTPL Catur Dermawan bersama CEO Regional BRI Padang Narto Laksono dan Vice President Infrastructure, Transportation, Oil & Gas Division BRI Twk Rizma Harfan.

Aplikasi POWER, yang sudah diunduh lebih dari 50 ribu pengguna di PlayStore adalah aplikasi yang digunakan oleh

*outlet* kendaraan yang telah menjalin kerja sama dengan PTPL (mitra *outlet*), dan juga *outlet* resmi seperti Olimart dan Enduro Express.

"Sinergi dengan BRI merupakan langkah untuk mengakselerasi transformasi digital sebagai upaya untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan perkembangan teknologi," ujar Werry.

Menurutnya, saat ini *outlet*, baik pemilik maupun mekanik dituntut untuk menjadi *tech/digital savvy* dalam membangun bisnis agar semakin maju.

POWER adalah salah satu bentuk digitalisasi proses bisnis untuk memperkuat *engagement* kami dengan bengkel secara *real time*.

Dengan mengintegrasikan BRI CBM ke dalam aplikasi POWER, maka akan mempermudah transaksi pembayaran *outlet*, berkontribusi terhadap pengelolaan transaksi keuangan yang lebih efisien dan memastikan transaksi tepat waktu melalui sistem yang terintegrasi.

BRI CBM memberikan



FOTO:PTPL

fleksibilitas kepada para pemilik *outlet* untuk melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja termasuk menjalankan transaksi di hari libur.

Werry menambahkan, peluncuran fitur ini di POWER merupakan satu dari berbagai kolaborasi yang dilakukan bersama BRI.

Sebelumnya pada tahun 2019, PTPL dan BRI memberikan fasilitas kredit dan jasa perbankan yang ditujukan khusus untuk para distributor Pelumas Pertamina atau distributor *financing*.

Tidak berhenti di situ,

PTPL dan BRI juga berencana meluncurkan fasilitas kredit kepada mitra *outlet* melalui *outlet financing* yang akan Go Live di Agustus 2022. Sehingga ke depan, kemudahan bertransaksi di antara PTPL, distributor, dan mitra *outlet* dapat lebih terjamin.

"Untuk menjadi perusahaan pelumas kelas dunia, PTPL terus berupaya untuk menguatkan digitalisasi infrastruktur di seluruh proses bisnisnya dengan meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan BUMN, anak perusahaan BUMN, serta mitra lainnya," tutur Werry. ●PTPL

KIPRAH

# 11 Tahun Perjalanan Gagas dan Perannya dalam Memperluas Akses Gas Bumi

**JAKARTA** - PT Gagas Energi Indonesia ("Gagas") bagian dari *Subholding Gas* Pertamina tepat berusia 11 tahun pada 27 Juni 2022. Di tahun yang ke-11, Gagas terus memantapkan komitmennya mendukung *Subholding Gas* dalam perannya untuk mengintegrasikan infrastruktur gas bumi di Indonesia dan memperluas akses energi bagi masyarakat dan pengguna gas bumi.

Gagas menjembatani akses energi bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh Infrastruktur gas pipa melalui penyaluran gas bumi *beyond pipeline*. Pemanfaatan gas bumi *beyond pipeline* melalui teknologi *compressed natural gas* (CNG) yang dilakukan oleh Gagasa saat ini, difokuskan untuk menyasar segmen UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan komersial melalui Gaslink Cylinder (C-cyl).

Direktur Utama Gagasa Muhammad Hardiansyah menegaskan, kehadiran Gagasa tidak hanya untuk mendukung PGN dalam memperluas akses gas bumi melalui teknologi *beyond pipeline*, tetapi Gagasa juga mendukung para pelaku industri untuk bangkit dari pandemi melalui penyediaan energi yang efisien.

"Dua tahun terakhir merupakan tahun yang berat bagi seluruh sektor, termasuk UMKM, komersial, dan industri akibat pandemi COVID-19. Melalui Gaslink dan

Gaslink Cylinder yang terus dikembangkan oleh Gagasa, kami ingin membantu para pelaku industri untuk dapat bertahan melalui penggunaan energi yang efisien," jelas Hardiansyah.

Penggunaan Gaslink untuk industri dan komersial dapat membantu penggunaannya untuk mendapatkan efisiensi yang dibutuhkan para pelaku usaha. Seperti yang dirasakan oleh Bambang, Manajer Restoran Pagi Sore di Jakarta.

"Penggunaan Gaslink sangat membantu kami mendapatkan efisiensi. Bukan hanya 5% atau 10% tetapi kami dapat merasakan efisiensi hingga 20%," ungkap Bambang.

Hal yang sama juga diarasakan oleh Sonny A. Tanamas selaku Manajer Pabrik PT Tanamas Industry Communities. Gaslink membantu produk rotan yang dihasilkan oleh Tanamas mampu bersaing di pasar internasional.

"Efisiensi yang kami dapatkan dari penggunaan Gaslink dapat membantu kami menekan biaya produksi, sehingga produk kami dapat bersaing di pasar internasional," ungkap Sonny.

Di tahun 2022, Gagasa bersama PGN terus menginisiasi pemanfaatan gas bumi di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perluasan pemanfaatan gas bumi di wilayah tersebut



FOTO: GAGAS

ditargetkan dapat meningkatkan pemanfaatan gas bumi antara 700.000 - 750.000 m3/bulan.

Gagas bersama PGN pertama kali melayani pelanggan gas bumi di Jawa Tengah pada tahun 2014 melalui pembangunan infrastruktur gas alam terkompresi di Kawasan Industri Tambak Aji Semarang. Gagasa membawa gas bumi yang diambil dari Surabaya untuk selanjutnya disalurkan ke *Pressure Reducing System* ("PRS") di Tambak Aji untuk selanjutnya disalurkan oleh PGN ke 13 pelanggan industri dan 97 pelanggan rumah tangga khususnya di wilayah Semarang.

Ke depan, selain melalui PRS Tambak Aji Semarang, Gagasa akan mencoba membuka pasar di

Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan Gaslink Cylinder untuk pengguna gas bumi dengan kebutuhan energi rata-rata sekitar 500-2.000 m3/bulan.

"Di tahun 2022, Gagasa telah mempersiapkan infrastruktur Gaslink Cylinder sebanyak 100 tabung untuk melayani kebutuhan pengguna gas bumi di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Bertahap di tahun 2023 Gagasa akan mempersiapkan sekitar 250 tabung lagi. Harapannya kami dapat memenuhi kebutuhan para pelaku industri di wilayah itu, dan akses masyarakat terhadap gas bumi menjadi lebih mudah," tutur Hardiansyah. ●GAGAS

## Harumkan Indonesia, PIS Dukung Mahasiswa ITS di Kompetisi RoboBot Internasional

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) turut bangga atas prestasi yang diraih oleh para mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang berhasil menjadi juara umum di kompetisi "International RoboBot Competition 2022". Kompetisi tersebut diadakan oleh Association for Unmanned Vehicle Systems International (AUUVSI) di Florida, Amerika Serikat, pada akhir Juni lalu.

Kompetisi ini merupakan perlombaan yang sangat bergengsi karena diikuti oleh banyak universitas terbaik dari berbagai negara. Dalam kompetisi ini, PIS memberikan dukungan untuk lima mahasiswa ITS yang tergabung dalam Tim Barunastra ITS.

Barunastra ITS merupakan tim robotik ITS yang berfokus pada pengembangan kapal robot *autonomous* atau ASV (*Autonomous Surface Vehicle*).

"PIS tentunya turut bangga

atas prestasi yang diraih oleh para mahasiswa ITS, dukungan yang kami berikan diharapkan bisa menjadi semangat para mahasiswa untuk terus melahirkan inovasi-inovasi terutama di bidang sains dan teknologi. Semoga bisa menjadi pemantik tumbuhnya talenta muda nasional yang bisa memberikan kontribusi penting dalam kemajuan industri tanah air," ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun.

PIS optimistis Tim Barunastra ITS bisa mencetak prestasi yang membanggakan di kompetisi tersebut, mengingat Barunastra ITS pernah mendapatkan gelar *back-to-back champions* karena berhasil menjadi juara umum kompetisi berturut-turut pada tahun 2018 dan 2019. Tak hanya itu, pada tahun 2021, Barunastra ITS juga mendapatkan juara di beberapa kategori perlombaan.

Pada tahun ini, Barunastra ITS sukses mendapatkan gelar



FOTO: PIS

"Champions 2022" dengan kapal terbarunya, yaitu Nala Theseus.

Kapal Nala Theseus merupakan kapal yang dibuat khusus oleh tim Barunastra ITS dengan panjang total kapal 0,88 meter dan lebar total kapal 0,72 meter. Pada kompetisi ini, tim Barunastra ITS berhasil menjuarai 2 kategori perlombaan dan mengalahkan tim lain dari

universitas terkenal seperti Tel Aviv University dari Israel dan MIT dari Amerika Serikat.

Tim ITS mengharapakan kemenangan ini menjadi titik awal perkembangan kapal Autonomous di Indonesia, mengingat Indonesia merupakan negara maritim dengan potensi yang sangat besar di berbagai sektornya. ●PIS

## KIPRAH

# PHR Raih Penghargaan BKKBN dalam Percepatan Penurunan *Stunting*

**MEDAN** - Komitmen dan kontribusi PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) Wilayah Kerja (WK) Rokan terhadap perkembangan wilayah sekitar operasinya mendapatkan pengakuan dari pemerintah pusat yaitu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

PHR WK Rokan mendapat penghargaan Juara ke-3 Nasional kategori donatur dengan jumlah donasi terbanyak dalam Gerakan Bapak Asuh Anak *Stunting*. Penghargaan ini diberikan oleh Kepala BKKBN Dr.(H.C.) dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG(K) dan diterima oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Rokan Jaffee Arizon Suardin pada Rabu, 6 Juli 2022.

Acara penghargaan yang diadakan secara daring dan luring ini dihadiri langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P. bertempat di Hotel Santika Dyandra, Kota Medan.

“Presiden menargetkan angka

*stunting* turun menjadi 14 persen pada tahun 2024. Untuk mengejar target tersebut, maka prevalensi *stunting* harus turun tiga persen per tahun,” tuturnya.

Penghargaan ini diberikan atas kontribusi PHR WK Rokan yang telah menjadi donatur dengan jumlah donasi terbanyak dalam Gerakan Bapak Asuh Anak *Stunting* yang dilakukan selama satu bulan sejak tanggal 17 Mei hingga 17 Juni 2022.

Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak dalam rangka memperingati Hari Keluarga Nasional ke-29.

“Penghargaan ini cermin kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah dan PHR WK Rokan untuk bersama-sama mendukung program percepatan penurunan angka *stunting* nasional. Program pencegahan *stunting* yang dijalankan PHR WK Rokan juga selaras dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor



FOTO: PHR

tiga, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia”, ujar Jaffee Arizon Suardin.

Program pencegahan *stunting* ini merupakan salah satu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR WK Rokan di bidang kesehatan yang akan dilaksanakan di 57 Posyandu di empat kabupaten di Riau, yakni Bengkalis, Kampar, Rokan Hilir, dan Siak hingga Desember 2022.

PHR WK Rokan bekerja sama dengan Perkumpulan Keluarga

Berencana Indonesia (PKBI) Riau dalam pelaksanaannya. Kegiatan utamanya antara lain, pemberdayaan lebih dari 100 kader posyandu, pelaksanaan kegiatan rutin bulanan posyandu, promosi dan sosialisasi kesehatan, serta pemberian makanan tambahan dan pemberian peralatan pendukung seperti alat timbang berat badan dan pengukur tinggi badan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan status gizi pada Ibu hamil dan bayi di bawah dua tahun dengan mobilisasi Posyandu. ●PHR

## Elnusa Raih *Best First-Time Manager Programme* Pada Employee Experience Awards 2022

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) meraih penghargaan Employee Experience Awards 2022 sebagai *Best First-Time Manager Programme Kategori Bronze* dari Human Resources Online dalam acara *offline* yang diadakan di Singapura, pada Selasa, 21 Juli 2022. Human Resources Online adalah sebuah *brand* media dan *event* yang berfokus mengenai perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di seluruh Asia Tenggara meliputi Singapura, Malaysia, Hong Kong, Thailand, Filipina, dan Indonesia.

Program penilaian ini telah dimulai sejak Desember 2021 lalu dan diumumkan pada pertengahan tahun 2022. Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang membantu

transisi individu pekerja menjadi seorang *First-Time Manager*.

Pada Kesempatan ini, Elnusa memberikan sebuah konsep pengembangan SDM untuk menciptakan Insan Profesional, salah satunya Program Elnusa Management Development Program (EMDP). Pada program tersebut, SDM diberikan pembekalan melalui pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan peran spesifiknya dengan tujuan pertumbuhan dan keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi tujuan bisnis Elnusa.

Direktur SDM dan Umum Tenny Elfrida mengucapkan terima kasih dan rasa bangganya atas penghargaan berskala internasional yang Elnusa raih.



“Melalui pencapaian ini, Direksi terus berkomitmen untuk membentuk sumber daya unggul yang memiliki daya saing. Ke depannya diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat menyesuaikan kebutuhan bisnis Elnusa. Selain itu, kami juga akan mengoptimalkan kompetensi pekerja dan

mempersiapkan generasi pemimpin yang berwawasan luas,” kata Tenny.

Pencapaian Elnusa dalam bidang SDM ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mendukung strategi bisnis Elnusa yang pada akhirnya mampu mewujudkan visi misi Elnusa ke depan. ●ELSA



# Idul Adha

Ibadah Kurban selain memiliki makna ritual juga mengandung makna sosial. Kurban merupakan suatu ungkapan terima kasih kepada Allah atas segala rezeki melalui saling berbagi makanan kepada mereka yang membutuhkan.



## Pertalife Insurance Salurkan Hewan Kurban Untuk Warga Kebon Sirih

**JAKARTA** - Memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H, PT Perta Life Insurance (PertaLife) pada Minggu, 10 Juli 2022, menyerahkan satu ekor sapi berjenis limousine dengan bobot sekitar 475 kg kepada pengurus masjid Tarihuniyyah, Kebon Sirih Barat, Jakarta Pusat.

Direktur Operasional PertaLife Rosmainita mengatakan, penyerahan hewan kurban tersebut sebagai bentuk syukur serta silaturahmi keluarga besar PertaLife dengan masyarakat di sekitar kantor pusat PertaLife.

"Semoga hewan kurban yang diserahkan PertaLife bermanfaat bagi masyarakat. Atas nama manajemen dan seluruh Perwira PertaLife, Kami mengucapkan selamat Hari Raya Idul Adha 1443 H, semoga hikmah kurban senantiasa membawa ketulusan dan kebersihan hati bagi semua," kata Rosmainita. •

## PDSI-PDC Sebar Hewan Qurban

**JAKARTA** - Menyambut Hari Raya Idul Adha 1443 H tahun 2022, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) bersama PT Patra Drilling Contractor (PDC) memberikan bantuan hewan kurban kepada masyarakat yang berada di sekitar kantor pusat di Jakarta dan wilayah kerja lainnya.

Bantuan hewan qurban diserahkan secara simbolis oleh Direktur Utama PDSI Rio Dasmanto dan Direktur Operasi dan Marketing PDC Dicky Sulaimansyah kepada panitia masjid yang berada di sekitar Graha PDSI, Jakarta, pada Jumat, 8 Juli 2022. •



## Pertagas Salurkan 169 Hewan Kurban di Seluruh Wilayah Kerjanya

**JAKARTA** - Menyambut hari Raya Idul Adha yang jatuh pada 10 Juli 2022, afiliasi *Sub Holding Gas Pertamina*, PT Pertamina Gas (Pertagas) salurkan 169 hewan qurban bagi masyarakat sekitar area operasi.

Hewan qurban terdiri dari 22 ekor sapi dan 147 ekor kambing yang mulai disalurkan sejak 5-8 Juli 2022. Penyaluran dilaksanakan serentak di seluruh area sekitar operasi dan proyek Pertagas di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur.

Penerima manfaat langsung dari hewan qurban yang didistribusikan Pertagas adalah masyarakat di 35 Kabupaten/Kota yang diserahkan di 143 titik lokasi. Hewan qurban disalurkan melalui masjid, musala, pemerintah desa, kecamatan, pemerintah daerah, TNI, Polri, dan DPRD di area kerja perusahaan. •

## Unit Kilang Balongan Salurkan 125 Hewan Kurban di Indramayu

**INDRAMAYU** - Memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H, PT Kilang Pertamina Internasional melalui Badan Dakwah Islam (BDI) RU VI mendistribusikan hewan kurban kepada masyarakat yang berada di sekitar fasilitas Kilang Balongan.

Ketua BDI Pertamina RU VI Balongan Endra Setiawan mengungkapkan, sebanyak 125 hewan kurban yang terdiri dari 26 ekor sapi dan 99 ekor kambing sudah diserahkan kepada empat masjid binaan BDI Pertamina RU VI Balongan. •





### Peringatan Idul Adha : Wujud Syukur serta Ketaqwaan

**BALIKPAPAN** - Keluarga besar PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bersama masyarakat Kota Balikpapan memperingati hari raya Idul Adha 1443H. Peringatan ditandai dengan melaksanakan sholat Idul Adha bersama di Lapangan Merdeka, pada Minggu, 10 Juli 2022.

Selain itu, Badan Dakwah Islam (BDI) RU V Balikpapan telah mengumpulkan hewan kurban sebanyak 145 ekor yang di antaranya 123 ekor sapi dan 22 ekor kambing. Nantinya daging hasil kurban tersebut akan didistribusikan kepada masyarakat sekitar wilayah operasi Pertamina Balikpapan dan lembaga-lembaga masyarakat pembinaan di wilayah Kota Balikpapan. •

### Unit Kilang Kasim Salurkan Hewan Kurban ke Panti Asuhan dan Masyarakat Sekitar

**KASIM** – Memperingati Hari Raya Idul Adha 1443 H, Kilang Kasim menyalurkan 10 hewan kurban ke masyarakat ring 1 perusahaan dan sejumlah panti asuhan di Kabupaten Sorong, pada Minggu, 10 Juli 2022.

Terdapat 5 ekor sapi dan 5 ekor kambing yang berasal dari Shohibul Qurban pada lebaran kali ini. "Sepuluh ekor hewan kurban ini berasal dari Perusahaan dan para Jamaah yang mendonasikan sebagian rejekinya untuk membeli hewan kurban. Diketahui, bahwa BDI mengumpulkan donasi sejak 1,5 bulan lalu, melalui broadcast internal Kilang Kasim," ujar Marsobi selaku BDI Pertamina RU VII Kasim. •



### PT KPI RU Dumai Gelar Sholat Idul Adha dan Penjualan Hewan Kurban untuk Warga

**DUMAI** - Sebagai wujud syukur atas keandalan dan kinerja kilang serta semangat berbagi kebahagiaan dengan sesama, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai mengadakan sholat Idul Adha 1443 H bersama. Selanjutnya, melakukan penjualan hewan kurban di Masjid Al-Muhajirin Komplek Perumahan Pertamina Bukit Datuk, pada Minggu, 10 Juli 2022.

Jumlah hewan kurban yang terkumpul pada tahun ini sebanyak 55 hewan kurban yang terdiri dari 48 ekor sapi dan 7 ekor kambing yang berasal dari 330 Shohibul Qurban. Penjualan hewan kurban dilaksanakan di 3 tempat yaitu di Masjid Al-Muhajirin untuk 42 ekor sapi dan 7 ekor kambing, di WTP Sei Rokan untuk 3 ekor sapi, serta di Fire Camp untuk 3 sapi lainnya. •

### ELNUSA Tebar Hewan Kurban Hingga ke Pelosok Negeri

**JAKARTA** - PT Elnusa Tbk (Elnusa) memperingati Idul Adha 1443 H dengan menggelar tebar hewan kurban sebanyak 81 ekor sapi dan 153 ekor kambing. Hewan kurban tersebut akan disalurkan kepada 23,463 penerima manfaat yakni para shohibul kurban dan mustahik di sekitar ring satu Head Office Graha Elnusa Jakarta, Warehouse Cakung, Warehouse BSD dan seluruh wilayah operasi Elnusa Group yang tersebar hingga pelosok negeri.

Sebagai upaya untuk menghindari pemotongan hewan yang sakit atau diduga sakit sehingga menjamin hasil kurban aman dan layak dikonsumsi, tahun ini Elnusa kembali bekerjasama dengan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Murni Ciputat, Tangerang Selatan. Seremoni aksi tebar hewan kurban digelar secara langsung dari RPH Murni juga *online*, pada Minggu, 10 Juli 2022. •



### Salurkan Hewan Kurban, PIS Rayakan Idul Adha dengan Semangat Berbagi Bersama Warga

**JAKARTA** - Keluarga besar PT Pertamina International Shipping (PIS) merayakan Idul Adha 1443 H pada tahun ini dengan semangat kebersamaan dan berbagi kepada masyarakat sekitar.

Penjualan hewan kurban dilaksanakan oleh Serikat Pekerja-Forum Komunikasi Pekerja dan Pelaut Aktif (SP-FKPPA), para pekerja di Direktorat Armada, dan Badan Dakwah Islam (BDI) PIS. Sehingga secara keseluruhan, jumlah hewan kurban yang disembelih dan disalurkan kepada masyarakat adalah 4 ekor sapi dan 9 ekor kambing.

Penjualan hewan kurban BDI PIS dilakukan bekerja sama dengan Daarut Tauhid dan Pondok Pesantren At-Taufiq yang merupakan binaan BDI PIS. Sementara untuk SP- FKPPA dan para pekerja Direktorat Armada langsung dititipkan untuk disembelih dan dibagikan ke pemukiman warga yang terpilih, di antaranya adalah Majelis Dzikir Asy - Syahadatain Tanjung Priok, Pondok Pesantren Miftahul Rohman Bogor, dan Kampung Kepuh di Kabupaten Bekasi. •

**SOCIAL Responsibility**

# Kilang Pertamina Plaju Berdayakan Masyarakat Manfaatkan Pekarangan Rumah

**PALEMBANG** - Komitmen PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) memberdayakan masyarakat sekitar perusahaan terus digaungkan, salah satunya mengajak masyarakat melakukan penghijauan di pekarangan rumah lewat berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berbagai gerakan yang dilakukan dalam rangka penghijauan itu juga turut melibatkan masyarakat sekitar. Lalu apa saja program penghijauan yang dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pangan itu?

Kilang Pertamina Plaju hadir memberikan sentuhan perubahan di perkampungan Lorong Mari lewat berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), salah satunya program Mari Berkreasi.

Lewat program yang telah diinisiasi sejak 2018, perusahaan kilang minyak yang berumur lebih dari seabad ini berupaya melibatkan masyarakat untuk memitigasi perubahan iklim, dengan menata ulang lingkungan dan memberikan ruang kreasi bagi masyarakat melalui potensi lokal, hitung-hitung untuk menambah penghasilan.

Kilang Pertamina Plaju sendiri memandang komunitas masyarakat sebagai mitra yang harus diajak berkolaborasi untuk sama-sama tumbuh dan berkembang, sebagaimana disampaikan oleh Area Manager Communication, Relations & CSR Siti Rachmi Indahsari.

"Kami ingin kehadiran Kilang Pertamina Plaju memberikan dampak positif untuk menggerakkan aktivitas masyarakat sekitar dari berbagai aspek," kata Rachmi.

Untuk itu, Program Mari Berkreasi didesain untuk melakukan kolaborasi sebagai elemen kunci dalam pelaksanaannya. "Implementasi program ini tak lepas dari keterlibatan masyarakat lokal yang berperan sebagai *local hero*," lanjut Rachmi. Dari sana, tercipta paradigma sejahtera bersama-sama.

**Manfaatkan Air Hujan untuk Urban Farming**

Setidaknya ada dua sub program CSR yang diimplementasikan di lorong yang masyarakatnya notabene berpenghasilan rendah dan terisolasi secara sosial di pinggiran kota ini: Teralis dan Bikasem.

Teralis (Water Barrel Irrigation System) atau yang juga dikenal sebagai Sistem Irigasi Tong Air, adalah sistem yang memanfaatkan curah hujan

dan lahan sempit untuk air tampungan. Air ini kemudian digunakan masyarakat di Lorong Mari untuk kebutuhan sehari-hari serta dimanfaatkan untuk Budidaya Ikan dan Sayur Dalam Ember (Bikasem) sebagai sistem pertanian perkotaan (*urban farming*).

Dengan disuplai air dari Teralis, masyarakat memanfaatkan Bikasem untuk turut menjaga ketahanan pangan dengan instalasi akuaponik, yang di dalamnya dibudidayakan ikan sekaligus menanam berbagai jenis sayuran organik.

Melalui cara inovatif ini, terbentuk sistem penghijauan yang sekaligus memungkinkan masyarakat mengakses sayuran segar dan ikan untuk lauk sehari-hari. Saat panen banyak, ikan dan sayur hasil dari akuaponik bisa dijual dan berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat di Lorong Mari.

Sub program di bawah program Mari Berkreasi ini juga melibatkan para pemuda di Lorong Mari yang selain berperan dalam budidaya dan penjualan akuaponik Bikasem, juga memiliki beragam ide segar yang terus disampaikan kepada masyarakat.

Sementara di Lorong Selamat, Kelurahan Plaju Ulu, Kilang Pertamina Plaju juga meninggalkan jejak penghijauan. Di pekarangan rumah Jamiah yang berada di padatnya pemukiman, tanaman hijau menyegarkan mata tumbuh menjalar.

Jamiah yang juga Ketua RT 005/RW 002 Kelurahan Plaju Ulu, telah menekuni aktivitas cocok tanam berbagai tumbuhan herbal sejak 2018, seperti daun mint, rosella, bidara, bunga telang, dan sambaloto. Berkat sentuhan kreativitasnya, Jamiah mengolah dedaunan itu menjadi teh herbal yang segar diseruput.

Menjadi mitra binaan CSR Kilang Pertamina Plaju 2021, produk teh herbal Bu Jamiah kian dikenal luas di pasaran, bahkan telah mendapat berbagai izin dan sertifikasi dari pemerintah.

Baru-baru ini, pekarangan Jamiah bahkan diutus oleh Pemkot mewakili Palembang dalam penilaian Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman Toga) dan Akupresur.

Rahmat, suami Jamiah, bahkan berangan-angan menjadikan Plaju sebagai kecamatan herbal. "Bayangkan saja kalau produksi teh ini kita buat pabrik, lalu pasokan bahan bakunya kita ajak seluruh masyarakat Plaju untuk menanam di rumahnya lalu dijual ke kita, pasti kita jadi Kecamatan Herbal," ujar Rahmat.

Berbahan baku tumbuhan herbal yang ditanam di pekarangan rumahnya, Jamiah yang juga Ketua Posyandu Melati, dengan pendampingan dari tim CSR Kilang Pertamina Plaju, juga berinovasi menciptakan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dalam bentuk kukis, yang juga didistribusikan kepada ibu-ibu di Kelurahan Plaju Ulu.

Melalui berbagai program penghijauan yang digalakkan oleh masyarakat, Kilang Pertamina Plaju juga mendukung implementasi Program Kampung Iklim (Proklim). Pada 2021, perusahaan kilang minyak milik Pertamina di Palembang ini telah mendorong implementasi Proklim di Kecamatan Plaju.

Atas kolaborasi apik dengan pemerintah setempat dan masyarakat, Kilang Pertamina Plaju berhasil mereplikasi lokasi kampung iklim di Kecamatan Plaju menjadi 11 lokasi, dimana 2 lokasi berhasil meraih kategori Proklim Utama (RW 2 dan RW 16 Kelurahan Plaju Ulu) dan 8 lokasi meraih kategori Proklim madya. Program Teralis sendiri sudah direplikasi di tujuh lokasi Proklim.

Proklim dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam rangka melibatkan masyarakat dalam aksi adaptasi, penguatan kapasitas dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Program ini ditujukan untuk mendorong penyebaran aksi adaptasi dan mitigasi yang telah berhasil diimplementasikan di lokasi lainnya, serta memberikan pengakuan kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang terlibat, serta pihak yang turut mendukung implementasinya. Pada tahun ini, Kilang Pertamina Plaju menarget replikasi Proklim bertambah menjadi 22 lokasi.

Dengan diimplementasikannya program Mari Berkreasi ini, Kilang Pertamina Plaju telah mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) kesebelas yakni menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan.

Sesuai target 11.7, perusahaan kilang minyak ini telah menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. Dengan ini pula Kilang Pertamina Plaju telah berkontribusi dalam peningkatan dampak positif perusahaan yang termasuk dalam aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG). ● **SHR&P PLAJU**



## SOCIAL Responsibility

# Pertamina EP Subang Lepasliarkan Tujuh Ekor Owa Jawa

**BANDUNG** - Pertamina EP (PEP) Subang Field kembali melepasliarkan tujuh ekor Owa Jawa di Kawasan Hutan Lindung Malabar, Gunung Puntang, Bandung Selatan, pada Jumat, 8 Juli 2022.

Head of Comrel and CID Zona 7 Regional Jawa Wazirul Luthfi mengatakan, pelepasan Owa Jawa kali ini merupakan yang kedelapan kalinya dilakukan PEP Subang Field. "Sejak 2013 hingga saat ini jumlah Owa Jawa yang dilepasliarkan sebanyak 37 ekor," ujar Wazirul.

Ia menambahkan, tujuh ekor Owa Jawa yang dilepasliarkan, tiga ekor di antaranya berpasangan dan ditranslokasikan dari Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi Javan Gibbon Center, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, pada 24 Oktober 2021 lalu, yang bertepatan dengan peringatan Hari Owa Sedunia.

"Menjalani masa habituasi selama kurang lebih 8 bulan, kini mereka telah siap menjelajah rumah barunya, di Gunung Puntang," imbuhnya.

Ia juga menyampaikan bahwa pelepasliaran Owa Jawa tersebut merupakan bagian dari kegiatan konservasi Owa Jawa yang didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

"Pada kesempatan ini, pasangan Delon-Susi, Rambo-Suci, dan keluarga Bobby (Bobby, Jolly, dan Lala) akan memulai kembali hidup bebas di

alam," terangnya.

Wazirul juga berharap bahwa kawanan Owa Jawa yang dilepasliarkan dapat meramaikan kembali hutan lindung Malabar, memiliki keturunan, dan membentuk populasi yang stabil sehingga terhindar dari kepunahan.

"Apresiasi yang tinggi untuk sinergitas berbagai pihak sehingga Pertamina EP dapat menjalankan komitmennya memberikan perhatian terhadap konservasi lingkungan dan satwa," ujarnya menegaskan.

Hingga kini, Owa Jawa masih menjadi salah satu satwa prioritas yang menjadi sasaran untuk ditingkatkan populasinya.

"Oleh karenanya, diperlukan kemitraan dan komitmen berbagai pihak dalam konservasi Owa Jawa. Penyelamatan dan rehabilitasi terhadap Owa Jawa eks peliharaan masyarakat maupun Owa Jawa sitaan yang dilaksanakan oleh Javan Gibbon Center, di bawah pengelolaan Yayasan Owa Jawa dan bekerja sama dengan TNGGP, BKSDAE Jawa Barat, Yayasan Konservasi Indonesia, Universitas Indonesia, dan Silvery Gibbon Project," tutur Wazirul.

Sementara itu, Perum Perhutani berkomitmen dalam konservasi untuk menunjang kehidupan spesies langka endemik Pulau Jawa ini ketika dilepasliarkan ke alam.

"PEP Subang Field berperan sebagai pihak

yang memberi dukungan dalam konservasi Owa Jawa sebagai bentuk komitmen dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan berkelanjutan," tandasnya.

Ketua Pengurus Yayasan Owa Jawa Noviar Andayani menyampaikan apresiasinya terhadap dukungan semua pihak dalam konservasi Owa Jawa.

"Diperlukan komitmen berbagai pihak untuk mewujudkan keberhasilan konservasi Owa Jawa. Program kemitraan konservasi yang telah terjalin hingga kini diharapkan dapat menjadi contoh kemitraan yang kuat antara penggiat konservasi Owa Jawa, pemerintah, LSM, sektor bisnis, dan masyarakat," ujar Noviar.

Sebelum pelepasliaran dilakukan, Amru Ikhwanysah selaku kepala seksi PTN Wilayah V Balai Besar TNGGP berharap agar tiga pasang Owa Jawa (7 individu) mendapatkan rumah baru, serta upaya pengawasan selama satu tahun ke depan, setelah Owa Jawa kembali ke alam harus terus dilakukan.

"Setelah pelepasliaran Owa Jawa, hal terpenting yang dilakukan adalah pengawasan untuk memastikan mereka dapat hidup layak di alam dan berkembang biak. Owa Jawa merupakan salah satu indikator bahwa hutan itu masih terjaga kualitasnya," ujar Amru. ●PEP-

SUBANG FIELD



**SOCIAL Responsibility****Peringati HLH 2022, RDMP Cilacap Tanam 14.000 Mangrove**

**CILACAP** - PT Kilang Pertamina International (KPI), *Project Refinery Development Master Plan* (RDMP) menanam 14.000 batang pohon mangrove di Kelurahan Kutawaru, Cilacap Tengah, pada Kamis, 7 Juli 2022. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup (HLH) 2022 yang mengusung tema *Only One Earth* atau 'Satu Bumi untuk Masa Depan'.

Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji, Plt. Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Cilacap M. Wijaya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Cilacap Sri Murniyati, Admistratur Perum Perhutani KPH Banyumas Barat, serta sejumlah undangan lainnya.

General Manager R&P Project Infrastructure PT KPI Bambang Harimurti menjelaskan, kegiatan ini merupakan wujud kepedulian PT KPI untuk pelestarian ekosistem.

"Sebelumnya pada Juni 2020, kami menanam mangrove sebanyak 56.000 batang di lahan seluas 2,8 hektar di Kelurahan Kutawaru," jelasnya.

Ia melanjutkan, pemeliharaan kelestarian lingkungan ini bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebagai upaya pemenuhan komitmen *Project RDMP Cilacap* yang tertuang dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) RDMP.

"Dengan dukungan masyarakat pelestari mangrove Kelompok Sida Asih Kelurahan Kutawaru, penanaman mangrove ini merupakan *pilot project* yang akan diterapkan di beberapa wilayah Pertamina di Indonesia," imbuh Bambang.

Bupati Tatto menjelaskan, Kabupaten Cilacap memiliki potensi lahan mangrove yang cukup luas dengan jumlah sekitar



FOTO: KPI

50 jenis mangrove.

"Upaya untuk menjaga kelestarian ekosistem mangrove ini tidak dapat dilaksanakan hanya oleh pemerintah, melainkan dibutuhkan keterlibatan dan kerja sama semua pihak, salah satunya melalui Program Kampung Iklim (Proklim)," ungkapnya.

Oleh karena itu, kegiatan pada hari ini diharapkan benar-benar dapat memberikan manfaat dalam upaya mendukung

keberlangsungan hidup ekosistem laut, adaptasi maupun mitigasi lingkungan.

"Selaras dengan tema Hari Lingkungan Hidup 2022, Satu Bumi untuk Masa Depan," tambah Tatto.

Sementara itu, penanaman mangrove secara simbolis dilakukan oleh PT KPI, bupati, para pejabat pemkab, Forkopimcam, jajaran manajemen RDMP, dan undangan lainnya. ●KPI

**Pertagas Ajak Masyarakat Manfaatkan Jelantah di Desa Kalitengah**

**SIDOARJO** - *Subholding Gas Pertamina* melalui salah satu anak usahanya, yaitu PT Pertamina Gas di Operation East Java Area (Pertagas OEJA) menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan limbah jelantah menjadi produk bermanfaat bagi mitra binaan kelompok Tri Tunggal Dwi di Balai Desa Kalitengah, Tanggulangin, Sidoarjo, Jawa Timur, pada 5-6 Juli 2022.

Melalui pelatihan ini, masyarakat diajak memanfaatkan minyak jelantah menjadi produk-produk yang berguna untuk kebutuhan sehari-hari, di antaranya lilin, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih lantai.

Upaya Pertagas memberikan bekal pelatihan secara berkelanjutan tersebut sudah dimulai sejak tahun

2021. Kali ini, pelatihan melibatkan 30 peserta dan menghadirkan narasumber serta instruktur dari Lembaga Esa Cipta Sejahtera dan bank sampah Pitoe Jambangan, Surabaya yang lebih dulu menggeluti pemanfaatan jelantah.

Elok Riani Ariza Manager Communication, Relation & CSR Pertagas menyampaikan, "Pelatihan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan CSR yang dilakukan di Desa Kalitengah. Harapan ke depan agar kegiatan ini berdampak positif bagi lingkungan dan kemandirian masyarakat Kalitengah".

Selain mengedukasi masyarakat, Pertagas juga menyerahkan bantuan berupa peralatan pendukung pengelolaan jelantah yang



FOTO: PERTAGAS

nantinya dapat digunakan masyarakat untuk berkreasi mengembangkan produk-produk turunan lainnya.

Ali Afandi selaku Kepala Desa Kalitengah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pertagas.

"Terima kasih Pertagas atas pembinaan dan pendampingan yang diberikan pada desa kami. Semoga ini

bisa membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan lingkungan menjadi bersih," ujar Ali.

Jelantah menjadi salah satu isu di Desa Kalitengah yang perlu segera diselesaikan. Untuk itu, kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan perusahaan diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian. ●PERTAGAS

## SOCIAL Responsibility

# Pertamina Trans Kontinental Dukung INSA Lestarkan Terumbu Karang

**JAKARTA** - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping (PIS), turut berpartisipasi dalam acara DPP Indonesian National Shipowners Association (INSA) Peduli Pelestarian dan Transplantasi Terumbu Karang yang berlangsung di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, pada Selasa, 28 Juni 2022.

Pelestarian dan transplantasi terumbu karang tersebut dilakukan di lahan seluas 377 m2 dan pembuatan 188 unit substrat dengan memberdayakan masyarakat setempat.

Turut hadir dalam pelepasan substrat yakni Ketua Umum DPP INSA Carmelita Hartoto beserta pengurus DPP INSA, VP Legal & Relation PTK Frits Tommy H Sibuea, VP Marketing PTK Rangga Raditya, Dinas Ketahanan Pangan & Perikanan, Bupati Kepulauan Seribu, dan Kelurahan Kepulauan Tidung.

Carmelita memaparkan, pelestarian terumbu karang ini merupakan komitmen INSA melestarikan lingkungan hidup dan mendukung konsep ekonomi biru serta pembangunan berkelanjutan.

"Acara ini tidak semata seremonial CSR, tapi merupakan bentuk komitmen kami untuk menjaga

dan melestarikan lingkungan, khususnya laut kita," kata Carmelita.

Hal senada juga dikatakan Wakil Ketua Umum III DPP INSA Nova Y. Mugijanto. Menurutnya, INSA Peduli Pelestarian Terumbu Karang ini merupakan bentuk kepedulian pengusaha pelayaran nasional terhadap lingkungan di sekitar, terutama terhadap pemulihan ekosistem terumbu karang yang rusak di beberapa lokasi Kepulauan Seribu.

Tak hanya itu, Nova mengatakan, pelestarian terumbu karang juga mendorong pertumbuhan ekonomi karena keindahan biota laut yang terjaga dapat dijadikan objek wisata yang menarik bagi wisatawan.

"Usaha kami melakukan pelestarian terumbu karang ini bisa berdampak pada kelangsungan hidup berbagai jenis ikan maupun rumput laut yang bisa dimanfaatkan untuk objek wisata atau dikonsumsi serta dijual sebagai sumber pendapatan dan ekonomi masyarakat," kata Nova.

Pelestarian dan transplantasi terumbu karang ini merupakan salah satu komitmen PTK dalam hal pelestarian lingkungan sesuai dengan program CSR yang dimilikinya.

"Kegiatan CSR tersebut



FOTO: SHIML-PTK

merupakan salah satu wujud kepedulian PTK sebagai anggota INSA terhadap pelestarian lingkungan, terutama kehidupan di pantai dan laut yang secara langsung berkaitan erat dengan industri pelayaran dan pariwisata," kata Tommy.

Tommy juga menyampaikan, Inisiatif pelestarian terumbu karang ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi INSA bersama pemangku kepentingan lain, "Kegiatan ini juga dapat membentuk kesadaran kolektif bagi semua pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan industri yang berkelanjutan serta berorientasi pada pelestarian lingkungan," ucap Tommy

menambahkan.

Rangga menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan ajang silaturahmi dan juga kesempatan bagi PTK untuk mempererat kebersamaan sesama perusahaan pelayaran nasional.

"Apapun yang kami lakukan untuk menopang bisnis harus selalu mempertimbangkan konsekuensi tindakan di masa depan. Terkait dengan acara tersebut, kami bersyukur bahwa ini adalah bentuk usaha kami menjaga lingkungan secara berkelanjutan demi keseimbangan kehidupan di Bumi," ujar Rangga. •SHIML-PTK

BUMN UNTUK INDONESIA

G20 INDONESIA 2022

PERTAMINA

## Digital Acceleration Index (DAI) akan hadir kembali!

Agile Working dan situasi pandemi menuntut perusahaan untuk melakukan Transformasi Digital secara maksimal. Pertamina Digital (MITA Community) telah di *release*. Kini saatnya mengukur Digital Maturity Pertamina dalam menghadapi era digital.

### We are Ready to be a Digital Champion!

MITA  
PERTAMINA DIGITAL

#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

# Aging Test Katalis ARHDM: Salah Satu Milestone Riset Katalis Menuju Komersialisasi di Unit ARHDM RU VI Balongan

**JAKARTA** - 7 Juli 2022 telah dilakukan *Kick off Aging test katalis Atmospheric Residue Hydrotreating (ARHDM)* yang dihadiri oleh SVP *Research & Technology Innovation* Bapak Oki Muraza dan manajemen RTI beserta *team*, Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional Bapak Didik Bahagia dan wakil management Refinery Unit VI beserta tim sebagai user Katalis tersebut dan juga konsultan ahli dari PT KPI.

*Aging test katalis ARHDM* merupakan tahapan prosedur dalam rangka menuju *field test* katalis di unit ARHDM. Riset katalis ARHDM ini sudah dimulai pada tahun 2017 akibat tantangan untuk menghasilkan katalis yang memiliki Penyangga Berpori Besar (> 150 Å), saat itu riset dipimpin oleh Ibu Zarrah Duniani dengan anggota tim Bapak Rachmad Sutontro dan Wawan Rustyawan, formula awal penyangga berpori besar yang dikembangkan akan dipergunakan untuk menghasilkan katalis penangkap logam dan silika. Hasil formulasi katalis menghasilkan prototipe katalis penangkap silika dan karena saat itu fasilitas belum dimiliki di R&D (sebelum RTI) untuk melaksanakan uji kinerja dan kinetika maka katalis tersebut diuji ke ITB Lab Teknik Reaksi kimia dibawah koordinasi Prof. Subagio untuk uji kinerja dan kinetika.

Hasil uji kinerja dan kinetika katalis penangkap silika dan logam tersebut memberikan kinerja yang sangat baik karena tidak hanya mampu menangkap silika namun juga mampu menjalankan reaksi penyingkiran sulfur, nitrogen dan olefin. Selain memberikan saran dalam penyusunan konfigurasi ITB juga memberikan masukan terhadap performa katalis yang perlu dioptimasi berdasarkan hasil uji kinetika. Data kinerja dan kinetika katalis inilah yang menginspirasi aplikasi penyangga berpori besar dapat juga dipergunakan sebagai katalis Hidrodesulfurisasi dan Ultra Hidro Desulfurisasi.

Gayang bersambut formula tersebut dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan katalis-katalis yang akan dipergunakan dengan mode ARHDM. Proses di ARHDM sangatlah unik karena dalam tahapan konversinya katalis

harus mampu mengolah umpan residu yang memiliki pengotor logam, sulfur, nitrogen, aromatik, asphalten dan juga *micro carbon residu (MCR)*. Proses penyingkiran tersebut berjalan secara simultan dan berlangsung secara *continue* sehingga katalis harus mampu menghadapi gempuran pembentukan kokas dan juga penyumbatan mulut pori akibat adanya logam terdeposit. Hal inilah yang menyebabkan katalis di unit ini akan memiliki waktu guna / *lifetime* yang lebih singkat dibandingkan katalis *hydrotreating* pada umumnya.

Pengembangan berikutnya pada 2018 diperoleh katalis Ultra Low sulfur Diesel Treating yang saat ini sudah terimplementasi. Pada tahun 2019 diperoleh katalis yang mampu bekerja untuk melakukan penjenuhan cincin aromatik menjadi parafin dan isoparafin dengan jalur *hydrocracking*. Saat ini formula katalis *hydrocracking* tersebut dapat dipergunakan untuk memecah asphaltene dan *micro carbon residu (HDMCR)*.

Tahapan riset yang dilakukan di RTI diantaranya adalah: formulasi, uji karakterisasi, uji *initial activity* dan juga uji *pilot plant pre aging* dalam rangka untuk menaikkan *confidence level* dilakukanlah kerjasama dengan ITB untuk memvalidasi hasil uji di RTI. Pada saat tahapan formulasi hingga uji *pilot*, RTI selalu berkomunikasi dengan KPI agar formula katalis yang dikembangkan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan kondisi operasi di unit ARHDM milik KPI. Sedangkan Uji coba di ITB yaitu dengan cara melakukan reaksi dalam berbagai kondisi sehingga diperoleh data kinetika katalis. Data ini sebagai acuan dalam penyusunan dan konfigurasi katalis dalam uji *aging di pilot plant* yang akan mewakili kondisi aktual saat diterapkan di unit komersial. Dari kesemua tahapan uji katalis tersebut memberikan hasil baik.

Sebagai informasi bahwa Unit ARHDM (*Atmospheric Residue Hydrodemetalization*) merupakan unit yang mengolah *Atmospheric Residue* dari *Crude Distillation Unit (CDU)* menjadi produk yang disiapkan sebagai umpan (*feed*) untuk *Residue Catalytic Cracker (RCC)*. Unit ARHDM beroperasi dengan kapasitas

58.000 BPSD (384 m<sup>3</sup>/jam) atau 360 ton/jam. Selain mengolah residu, unit ini juga berfungsi mengurangi kandungan metal Nikel (Ni), Vanadium (V) dan Carbon (C) yang dibawa oleh residu dari unit CDU. Unit ini merupakan unit penjaga bagi keberhasilan pengoperasian unit RCC karena katalis RCC sangat rentan dan mudah mengalami deaktivasi akibat adanya serangan logam dan MCR di dalam umpan residu.

Saat ini katalis ARHDM sedang dalam tahap uji *aging di pilot plant*, tahapan ini akan dilangsungkan minimal selama 4000 jam (5.5 bulan). Uji *aging* ini merupakan uji coba *pilot plant* terlama yang pernah dilakukan oleh RTI selain uji *aging* katalis Hidrodeoksigenasi untuk produksi *Green Diesel* dan *Green Avtur* yang saat itu dijalankan selama 8 bulan dengan berbagai umpan. Perbedaannya umpan untuk produksi *green fuel* tersebut masih dalam tingkatan medium sedangkan ARHDM merupakan umpan yang berat. Pada proses *aging* ARHDM ini terbagi atas dua tahapan utama yaitu proses deaktivasi cepat dan proses deaktivasi konstan. RTI, KPI dan ITB akan selalu berkolaborasi bersama untuk menghasilkan formula katalis dalam uji coba ini agar mampu bekerja dengan baik hingga proses *aging* selesai. Riset katalis ARHDM ini merupakan riset katalis bersama anak negeri (Pertamina dan ITB) sebagai wujud kemandirian teknologi nasional. Hal ini juga sesuai dengan program pemerintah dalam upaya mengurangi ketergantungan import katalis dan meningkatkan TKDN. Selain itu katalis ARHDM juga salah satu backbone operasional JV Katalis Merah Putih (PT Katalis Sinergi Indonesia) dengan volume sekitar 450 ton per 14 bulan yang digunakan untuk operasional kilang RU VI Balongan.

Kolaborasi yang baik ini diharapkan terus berjalan dan terus menginspirasi formulasi – formulasi katalis baru untuk menciptakan kemandirian teknologi. Teknologi ini merupakan teknologi asli karya anak bangsa Indonesia dalam rangka menyongsong Energi Kemenangan untuk menjaga kedaulatan Energi dan Keterjaminan Energi Bangsa Indonesia. •RTI



Kick Off Aging Test Katalis ARHDM



Penyerahan sample Katalis ARHDM oleh VP DRTI kepada Direktur Operasi PT KPI



Penjelasan Pilot plant yang digunakan untuk Aging test Katalis ARHDM



Diskusi dan pemaparan produk- produk riset Katalis RTI

# Last Call Registrasi CIP 2022 Non Teknis - Holding

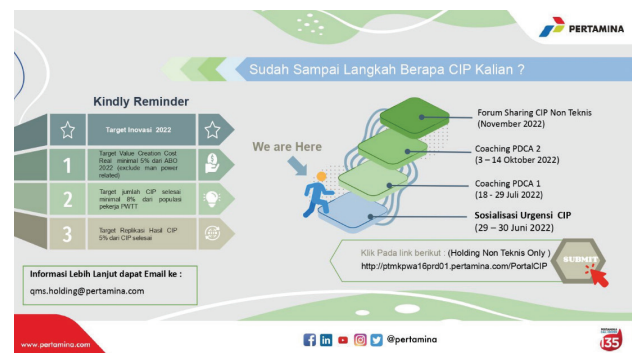
Oleh: Fungsi Quality Management and Standardization

*Continuous Improvement Program* adalah sebuah kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu secara konsisten, dievaluasi serta ditingkatkan efisiensi, efektivitas & fleksibilitasnya melalui metode Delapan Langkah Tujuh Alat (DELTA) dan PDCA. Ada 3 tipe CIP apabila dilihat dari tipe perbaikannya, yaitu :

1. *Innovation* – merupakan upaya perbaikan berkelanjutan yang menghasilkan inisiatif baru yang belum pernah ada sebelumnya di Pertamina dan telah terbukti hasilnya
2. *Improvement* – merupakan upaya perbaikan berkelanjutan yang menghasilkan perbaikan / pengembangan lebih lanjut dari hasil *innovation / improvement* yang pernah ada sebelumnya di Pertamina dan telah terbukti hasilnya Terdapat penambahan fitur/aplikasi/fungsi yang berbeda dan/ atau lebih baik dari objek hasil inovasi/*improvement* sebelumnya
3. *Replication* – merupakan upaya perbaikan berkelanjutan melalui pemanfaatan / utilisasi hasil *innovation / improvement* yang telah diimplementasikan sebelumnya di Pertamina dan telah terbukti hasilnya
  - a. Tanpa modifikasi (duplikasi); atau
  - b. Dengan modifikasi – bila terdapat kebutuhan menyesuaikan dengan kondisi setempat misalnya: perubahan posisi, ukuran/dimensi, *coding*, dll namun secara fitur / aplikasi / fungsinya tetap sama dengan objek hasil inovasi / *improvement* sebelumnya.

Awal TW III ini menjadi kesempatan akhir untuk

registrasi CIP di *Holding* – Non Teknis. Sebelumnya Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) Portal CIP *Holding* telah melakukan launching pada 25 Maret 2022 dan mengadakan Sosialisasi Urgensi CIP tahun 2022 pada 29 dan 30 Juni 2022. Kedua agenda tersebut diharapkan telah memberikan edukasi betapa penting nya CIP bagi perusahaan dan harapannya menggerakkan para perwira untuk mendaftar CIP tahun ini.



Pendaftaran CIP Non Teknis – *Holding* diharapkan paling lambat dilakukan pada 15 Juli 2022, sehingga tanggal 18 – 29 Juli 2022 dapat dilakukan PDCA I, dimana PDCA I bertujuan untuk memonitor progress dari tim minimum s.d 4 langkah untuk mengikuti PDCA I. Sehingga masing-masing gugus dapat menentukan Isu/ Masalah / Kejadian / Fakta; Analisa & Prioritisasi Akar Penyebab; Analisa Solusi / Perubahan; dan Rencana Kerja & Perkiraan Value Creation yang tentunya akan digali oleh para coach CIP non Teknis tahun 2022. Semoga serangkaian acara tersebut dapat berjalan dengan lancar dan hasil CIP Non Teknis tahun ini dapat dioptimalkan dengan baik.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)



## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

# Sinergi PHR dan RU II Dumai, Studi Penggunaan Fasilitas Bersama

**Sinergi Pemanfaatan Sarfas antara Subholding Upstream (PHR) dan Subholding R&P (RU II Dumai) agar Tercipta Efisiensi Operasional.**

Oleh: Tim Infrastructure Master Plan

**PEKANBARU** - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), merupakan perusahaan yang bertindak sebagai operator dalam pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Rokan selama 20 tahun mendatang.

Wilayah Kerja Regional 1 – Sumatera merupakan wk yang dikelola PHR, membentang mulai dari Provinsi Aceh hingga Provinsi Sumatera Selatan, yang dibagi dalam empat zona.

Didirikan 20 Desember 2018, PHR juga menjalankan tugas dari *Subholding Upstream* Pertamina untuk mengelola bisnis dan operasional kegiatan usaha hulu migas di wilayah Regional 1 – Sumatera.

Melalui kedua peran tersebut, PHR menjadi salah satu produsen minyak dan gas utama di Indonesia yang berkontribusi dalam pemenuhan energi nasional.

Di pihak lain, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit II Dumai (RU II Dumai) merupakan bagian dari *Subholding Refining & Petrochemical* PT Pertamina (Persero).

Berdiri sejak tahun 1971, PT KPI RU II Dumai-Sungai Pakning berkontribusi terhadap 20% kebutuhan energi nasional dengan kapasitas produksi mencapai 170 mbsd.

Wilayah distribusi produk PT KPI RU II diprioritaskan untuk mencukupi kebutuhan energi di Pulau Sumatera dengan jenis produk mencakup BBM dan Petrochemical.

Sinergi Infrastruktur

Pada Senin, 4 Juli 2022 lalu sinergi antara PHR dengan RU II Dumai dimulai dalam bentuk Nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*).

MoU dilakukan dalam bentuk penelitian bersama dalam rangka penyusunan studi kelayakan rencana kerja sama penggunaan fasilitas pelabuhan Dumai (*Oil Wharf*) dan tangki minyak kapasitas 600MB oleh RU II Dumai.

Kesepakatan kerja sama PT PHR dan RU II Dumai yang ditandatangani oleh Vice President Operations & Maintenance PT PHR Nurhasan dan General Manager RU II Dumai Permono Avianto diadakan di Hotel Premiere Pekanbaru. Hadir pada acara ini pj SVP Integration Infrastructure & Optimization Pertamina Persero Eko Ricky Susanto.

Dalam sambutannya, Eko Ricky Susanto mengatakan bahwa sinergi antar *Sub Holding* (SH) Pertamina merupakan sebuah inisiatif yang senantiasa perlu digali sehingga dapat meningkatkan *revenue* maupun optimalisasi biaya.

“Sesuai dengan arahan Direksi, Pertamina selalu berusaha meningkatkan *revenue* dan selalu mencari peluang untuk melakukan optimalisasi biaya, salah satunya dengan pelaksanaan sinergi infrastruktur antar *Subholding*,” jelas Eko Ricky Susanto.

PHR menyambut baik dan mendukung penuh inisiatif sinergi tersebut sebagaimana disampaikan oleh VP Operation & Maintenance. Sinergi dapat berdampak baik bagi kinerja Perusahaan, yakni Pertamina Group, yang berdampak pada keuntungan Negara.

Adapun dalam melakukan sinergi perlu dilakukan secara terukur dengan mengawali aktivitas sinergi dengan melaksanakan studi teknis maupun kelayakan keekonomian.

“Sinergi (pemanfaatan infrastruktur) ini akan berdampak baik bagi Pertamina Group dan Negara, untuk dapat merealisasikan sinergi tersebut tim akan melaksanakan studi kelayakan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah”, kata Nurhasan dalam sambutannya.



VP Operation & Maintenance Nurhasan mengatakan bahwa PHR sangat mendukung sinergi ini.

Kerja sama di berbagai bidang perlu ditempuh dengan saling bersinergi dan melengkapi agar tercapai hasil yang optimal bagi negara.

Diperlukan penelitian bersama berupa penyusunan studi kelayakan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hasil studi menjadi bahan pertimbangan fasilitas pelabuhan Dumai dan tangki dapat digunakan oleh RU II Dumai.

Akan dibentuk Gugus Tugas Bersama (*Joint Study Committee*) yang akan melakukan penelitian bersama meliputi namun tidak terbatas pada evaluasi data, survey lapangan maupun kegiatan terkait lainnya. Gugus ini bergerak dengan mempertimbangkan teknis/operasional, komersial, hukum, kelembagaan dan finansial.

Hal senada pun diaminikan oleh General Manager RU II Dumai Permono Avianto. Ia menyampaikan bahwa RU II senantiasa berupaya menjalin sinergi dan kolaborasi dengan entitas bisnis di lingkungan Pertamina Group untuk meningkatkan kinerja operasional.

“Sinergi bersama PT Pertamina Hulu Rokan (PT PHR) ini diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kedua belah pihak. Pemanfaatan sarana & fasilitas ini berpotensi dapat meningkatkan ketahanan *feed stock*, menekan biaya operasi dan optimalisasi *inventory cost* di Kilang RU II Dumai, serta berpotensi memberikan tambahan profit margin dari fleksibilitas pengolahan *crude*. Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas penerimaan dan support yang baik dari Manajemen PT. PHR dan Pertamina Holding, sehingga sinergi ini dapat diinisiasi dengan penandatanganan MoU,” pungkas Permono.

# TATA CARA DAFTARKAN KENDARAAN UNTUK BELI BBM SUBSIDI




## PENDAFTARAN BISA MELALUI

-  **1. APLIKASI MYPERTAMINA**
-  **2. WEBSITE**  
[subsiitepat.mypertamina.id](http://subsiitepat.mypertamina.id)
-  **3. DATANG LANGSUNG  
DI BEBERAPA  
SPBU PERTAMINA**

## TATA CARA PENDAFTARAN MELALUI WEBSITE

-  **1. Siapkan Dokumen yang Dibutuhkan**
  - o Foto KTP
  - o Foto Diri
  - o Foto STNK (Depan dan Belakang, kondisi terbuka)
  - o Foto KIR
  - o Foto Kendaraan (Tampak Keseluruhan)
  - o Foto Nomor Polisi Kendaraan
  - o Foto Surat Rekomendasi
  - o Foto NPWP
-  **2. Isi Data di Setiap Kolom dan Ikuti Instruksinya**
-  **3. Tunggu verifikasi data maksimal 7 hari kerja di alamat email yang sudah didaftarkan. Atau cek status pendaftaran di website secara berkala.**

## CARA MENGGUNAKAN QR-CODE

-  **1. QR Code dapat diakses secara manual (cetak) dan secara digital (tersimpan di gallery ponsel atau pada aplikasi MyPertamina).**
-  **2. Petugas akan melakukan scan terhadap qr code yang Anda miliki**
-  **3. Pembayaran dapat berupa tunai maupun cashless (debit kartu ATM atau aplikasi)**

